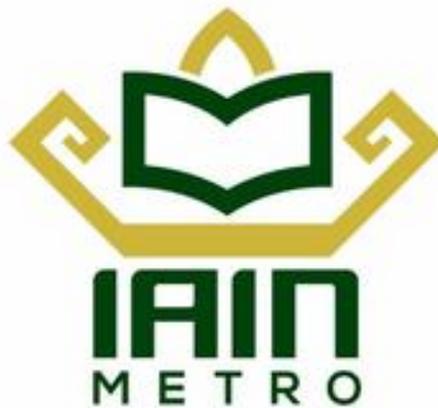


SKRIPSI

**PENGARUH PERAN GURU TERHADAP EFEKTIVITAS
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMK AL-ASROR DESA SUMBERSARI
KECAMATAN SEKAMPUNG**

Oleh:
ANIS SAADAH
NPM. 14113711



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M

**PENGARUH PERAN GURU TERHADAP EFEKTIVITAS
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMK AL-ASROR DESA SUMBERSARI
KECAMATAN SEKAMPUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
ANIS SAADAH
NPM. 14113711**

**Pembimbing I : Drs. Zuhairi, M.Pd
Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

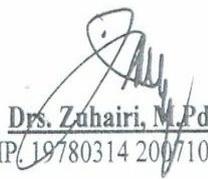
Judul Skripsi : PENGARUH PERAN GURU TERHADAP
EFEKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SMK AL-ASROR DESA SUMBERSARI
KECAMATAN SEKAMPUNG

NAMA : ANIS SAADAH
NPM : 14113711
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 28 Mei 2018
Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

NAMA : ANIS SAADAH
NPM : 14113711
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : PENGARUH PERAN GURU TERHADAP
EFEKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM SMK AL-ASROR DESA SUMBERSARI
! KECAMATAN SEKAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Drs. Zuhairi, M/Pd
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 28 Mei 2018
Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-2057/In.28-1/D/PP.009/06/2018

Skripsi dengan judul: PENGARUH PERAN GURU TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK AL-ASROR DESA SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG. Disusun oleh: ANIS SAADAH, NPM. 14113711, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/06 Juni 2018.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Drs. Zuhairi, M.Pd.

Penguji I : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I.

Sekretaris : Yuniarti, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH PERAN GURU TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK AL-ASROR DESA SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG

**Oleh:
ANIS SAADAH**

Efektivitas belajar merupakan puncak dari sebuah proses dalam kegiatan belajar pada pendidikan formal maupun non formal. Dalam rangka mencapai efektivitas belajar yang baik dari proses belajar itu sendiri, ada berbagai macam aktor yaitu faktor internal siswa dan pendekatan belajar yang dapat menghambat pencapaian efektivitas belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Peran guru sebagai efektivitas belajar sangat penting, artinya guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

Adapun masalah yang penulis temukan dari hasil pra-survey pada tanggal 25 Oktober 2017 di SMK Al-Asror Desa Summersari Kecamatan Sekampung diperoleh data yang menunjukkan bahwa peran guru telah diberikan namun efektivitas belajar masih kurang maksimal masih ada sebagian besar siswa belum menguasai materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan antusiasme siswa dalam belajar masih rendah. Rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh peran guru terhadap efektivitas belajar pendidikan agama Islam SMK Al-Asror Desa Summersari Kecamatan Sekampung”.

Penelitian yang penulis lakukan adalah merupakan penelitian kuantitatif, sifat penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian ini merupakan penelitian sampel yang berjumlah 31 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar terhadap efektivitas belajar Pendidikan Agama Islam dan manfaat penelitian ini untuk menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan untuk perbaikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Asror Desa Summersari Kecamatan Sekampung.

Metode yang penulis gunakan adalah metode angket dan dokumentasi. Untuk menganalisa data penulis menggunakan rumus Product Moment dengan hasil yang diperoleh adalah r_{xy} sebesar 0,52 lebih besar dari r tabel dalam taraf signifikan 5% $0,52 > 0,355$. Sehingga hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat antara peran guru terhadap efektivitas belajar SMK Al-Asror Desa Summersari Kecamatan Sekampung. Jadi, semakin baik peran guru yang diberikan maka akan baik pula efektivitas belajar yang diperoleh begitu juga sebaliknya.

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:

"Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadallah: 11)¹

¹ QS. Al-Mujadallah:11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : ANIS SAADAH
NPM : 14113711
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Mei 2018

Yang menyatakan



ANIS SAADAH
NPM. 14113711

PERSEMBAHAN

Dengan hati ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah penulis mencapai cita-cita.

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta (Ayahanda Mahmudi dan Ibunda Masrikah) yang telah mendidik penulis sejak kecil dengan penuh kasih sayang serta selalu memotivasi dan mendoakan yang terbaik dalam menempuh pendidikan.
2. Kakak-kakak tercinta (Ali Imron, Mas'Ud, Khoirul Umam, Nur Azizah), serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menjadi yang terbaik.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan dari Jurusan PAI angkatan 2014 terkhusus kelas F yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat dari Jurusan PGMI, PBA, PBI, dan Fakultas Syari'ah yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Drs. Zuhairi, M.Pd dan Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sukadi, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian. Kepada Bapak Carmidin, M.Pd.I, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Penulis mengharapkan masukan dan bantuan dari seluruh pihak demi perbaikan skripsi ini.

Metro, 28 Mei 2018

Penulis



ANIS SAADAH
NPM. 14113711

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Nota Dinas.....	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Abstrak.....	vi
Halaman Orisinilitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan	ix
Halaman Kata pengantar	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Masalah Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam.....	13
1. Pengertian Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam.....	13
2. Ciri-ciri Pembelajaran yang Efektif Pendidikan Agama Islam	15
3. Prinsip-prinsip Belajar Pada Pembelajaran Efektif Pendidikan	
Agama Islam.....	17

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keefektivan Belajar Pendidikan Agama Islam.....	19
5. Upaya Belajar Mengajar yang Efektif Pendidikan Agama Islam	20
6. Indikator Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam	21
B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	22
1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam	22
2. Macam-macam Peran Guru Pendidikan Agama Islam	24
3. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	25
4. Pengertian Pendidikan Agama Islam	27
5. Tujuan Pendidikan Agama Islam	28
6. Materi Pendidikan Agama Islam	30
C. Keterkaitan Efektivitas Belajar dan Peran Guru	31
D. Kerangka Konseptual Penelitian	32
E. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel	36
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
3. Teknik Pengambilan Sampel	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
a) Sejarah Singkat Berdirinya SMK Al-Asror Desa Sumpersari Kecamatan Sekampung	51

b) Visi dan Misi Sekolah.....	52
c) Keadaan Guru dan Karyawan SMK Al-Asror	
Desa Sumpersari Kecamatan Sekampung	53
d) Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah	55
e) Struktur Organisasi Karyawan SMK Al-Asror	
Desa Sumpersari Kecamatan Sekampung	56
f) Denah Lokasi SMK Al-Asror Desa Sumpersari	
Kecamatan Sekampung	57
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	57
3. Pengujian Hipotesis	61
B. Pembahasan.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Populasi Siswa Kelas X SMK Al-Asror Desa Sumpersari Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018.....	38
2. Jumlah Presentase Sampel dan Populasi.....	40
3. Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian.....	45
4. Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian	45
5. Interpretasi Nilai “r”	48
6. Keadaan Guru dan Karyawan SMK Al-Asror Desa Sumpersari Kecamatan Sekampung	53
7. Keadaan Gedung/ Fasilitas Sekolah.....	55
8. Hasil Penyebaran Angket Tentang Peran Guru	58
9. Hasil Penyebaran Angket Efektivitas Belajar	60
10. Data Penelitian Untuk Variabel X dan Variabel Y	61
11. Data Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat	63
12. Interpretasi Nilai “r”	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi Karyawan SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung	56
2. Denah Lokasi SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung ..	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Objek Penelitian SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung
2. Surat Bimbingan Skripsi
3. Surat Tugas
4. Surat Izin Research
5. Balasan Izin Research dari SMK Al-Asror Desa Asumbersari Kecamatan Sekampung
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. APD Angket Tentang Peran Guru dan Efektivitas Belajar
8. Pedoman Dokumentasi
9. Uji Validitas
10. Uji Reliabilitas
11. Daftar r-tabel Product Moment
12. Daftar Nilai Distribusi t
13. Dokumentasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan satu upaya penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan salah satu wadah untuk menggali potensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia baik pengetahuan, moral maupun keterampilan. “Proses kegiatan belajar memiliki makna perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya”.²

Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk siswa karena pertumbuhan dan perkembangan siswa sangat memerlukan tuntunan dan bimbingan agar siswa dapat memahami dan mengaplikasikan ajaran agama Islam dengan baik dan benar dalam kehidupan berdasarkan al-Qur’an dan al-Hadits. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari kitab suci Al-Qur’an dan Al-Hadits.

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah dan Madrasah yang tercapai tujuan, dapat membuat siswa berakhlak baik dan membekali ilmu Agama yang lengkap dan sempurna dalam masalah pokok aqidah Islam dan Muamalah. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2009), h. 20.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Demi mencapai tujuan pendidikan Nasional tersebut diperlukan proses belajar mengajar yang penyelenggaraannya harus memikirkan akan perkembangan siswa, sehingga tujuan pendidikan Nasional tersebut dapat tercapai. Agar tujuan di atas dapat tercapai, yang juga harus diperhatikan adalah berbagai macam faktor yang dapat menghambat dalam pencapaian tujuan tersebut, salah satunya adalah efektivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Efektivitas belajar memiliki peran penting dalam hasil belajar siswa. Pembelajaran dianggap efektif apabila skor yang dicapai siswa memenuhi batas minimal kompetensi yang telah dirumuskan. Rumusan kompetensi ini bukan saja dalam tataran teoritis, tetapi harus terimplikasi dalam kehidupan. Efektivitas belajar mengandung arti bahwa pembelajaran yang efektif terdapat dua hal penting, yaitu terjadinya belajar pada siswa dan apa yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan siswa.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan, guru memegang peran utama dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Hal tersebut karena guru adalah orang yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung di kelas. Selain itu guru juga menghadapi berbagai masalah yang muncul di dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 38.

Guru Pendidikan Agama Islam harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan ketika proses belajar mengajar berlangsung, agar dapat mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar pendidikan Agama Islam dengan sungguh-sungguh. Guru Pendidikan Agama Islam harus menguasai materi pelajaran agar tujuan belajar dapat tercapai. Beberapa peran guru diantaranya sebagai berikut: Informator, organisator, motivator, pengarah/direktor, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, evaluator⁴

Berdasarkan hasil pra-survey di SMK Al-Asror Desa Sumbersari kecamatan Sekampung, untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun guru Pendidikan Agama Islam kelas X SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung, bernama Bapak Carmidin pada tanggal 25 Oktober 2017 dalam mengajar diperoleh gambaran sebagai berikut:

Guru pendidikan agama Islam dalam mengajar pendidikan agama Islam telah melaksanakan perannya sebagai informator yaitu memberikan berbagai informasi kepada siswa misalnya menyampaikan materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum, guru telah memberikan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru pendidikan agama Islam juga sebagai organisator (pengelola kegiatan akademik) yaitu guru selalu membuat perencanaan sebelum mengajar, dengan menyiapkan silabus, RPP dan materi yang akan diajarkan, guru juga menyusun kalender akademik, menyusun jadwal pelajaran.

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 2012), h. 144.

Guru pendidikan agama Islam telah menjalankan perannya sebagai motivator, yaitu meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Misalnya guru memberikan perhatian ketika proses belajar mengajar berlangsung, guru juga memberikan nasihat dan penguatan diakhir proses belajar mengajar. Guru pendidikan agama Islam telah melaksanakan perannya sebagai pengarah/direktor dengan membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam yaitu meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Guru pendidikan agama Islam telah menjadi fasilitator, guru memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan. Misalnya, guru pendidikan agama Islam ketika hendak praktek solat jenazah, guru menyediakan boneka sebagai alat peraga dan menyediakan kain kafan.

Guru pendidikan agama Islam telah melaksanakan perannya sebagai mediator yaitu sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa. Misalnya menengahi atau memberikan jalan keluar kemacetan dalam kegiatan diskusi siswa, guru mengorganisasikan media proyektor untuk menjelaskan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru juga telah terampil dalam menggunakan media. Guru pendidikan agama Islam juga telah melaksanakan perannya sebagai evaluator yaitu guru mempunyai otoritas untuk menilai

prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, misalnya guru setelah menjelaskan materi meminta salah satu siswa untuk maju kedepan mengulas materi yang telah dipelajari, guru memberikan PR dan guru dalam memberikan penilaian terhadap siswa tidak hanya diberikan tes tetapi penilaian terhadap kepribadian siswa lebih diutamakan.⁵

Berdasarkan hasil interview terhadap beberapa siswa pada tanggal 4 November 2017, beberapa siswa berpendapat bahwa guru pendidikan agama Islam dalam mengajar sudah menjalankan perannya sebagai guru. Guru pendidikan agama Islam dalam mengajar menyenangkan, humoris tetapi kurang tegas, sehingga banyak siswa yang bermalas-malasan dalam belajar dan membuat siswa menyepelkan guru. Efektivitas belajar siswa didapat dari interview beberapa siswa menyatakan belum efektif. Sebagian besar siswa belum menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya terlihat beberapa siswa masih belum mempunyai tanggung jawab ketika diberikan tugas oleh guru, sebagian siswa belum membentuk pribadi yang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Penguasaan materi dan antusiasme belajar siswa rendah misalnya ketika dalam proses belajar mengajar siswa bermalas-malasan dalam belajar, asik bermain Hp, bahkan beberapa siswa kedapatan tidur dalam proses belajar berlangsung, menyepelkan guru. Sebagian besar hasil belajar siswa rendah, dilihat dari hasil ulangan tengah semester.⁶

Berdasarkan hasil pra-servey di atas maka terlihat peran guru dalam proses mengajar di kelas X SMK Al-Asror Desa Summersari Kecamatan

⁵ Carmidin, *Interview Tentang Peran Guru*, Tanggal 25 Oktober 2017.

⁶ Amalia Mukhilsa, Oki Reza Saputra, dkk, *Interview Tentang Peran Guru*, Tanggal 4 November 2017.

Sekampung sudah cukup baik yaitu terlihat guru telah menjadi informator, organisator, motivator, pengarah/direktor, fasilitator, mediator, dan evaluator, tetapi belum menjalankan perannya sebagai inisiator dan transmitter. Efektivitas belajar pendidikan agama Islam masih rendah terlihat dari Sebagian besar siswa belum menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya. Sebagian besar siswa belum menguasai materi pelajaran pendidikan agama Islam dan antusiasme siswa dalam belajar masih rendah. Sebagian besar hasil belajar siswa rendah. .

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut sangat menarik untuk diteliti, sehingga penulis mengangkat judul tentang “Pengaruh Peran Guru Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam SMK Al-Asror Desa Sumpersari Kecamatan Sekampung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Peran guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar belum optimal.
2. Sebagian besar siswa belum menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya.
3. Sebagian besar siswa belum menguasai materi pelajaran pendidikan agama Islam dan antusiasme siswa dalam belajar masih rendah.
4. Sebagian besar hasil belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Peran guru terhadap efektivitas belajar pendidikan agama Islam yang terkait dengan peran guru sebagai informator, organisator, motivator, pengarah/direktor, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, dan evaluator Pendidikan Agama Islam kelas X SMK Al-Asror Desa Sumpersari Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Efektivitas belajar yang terkait dengan siswa dalam proses pembelajaran terorganisasi dengan baik, peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya, komunikasi antara guru dan peserta didik harmonis, penguasaan dan antusiasme peserta didik terhadap mata pelajaran tinggi, hasil belajar peserta didik baik, mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertaqwa kepada Allah SWT di kelas X SMK Al-Asror Desa Sumpersari Kecamatan Sekampung Tahun Peajaran 2017/2018.
3. Subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas X SMK Al-Asror Desa Sumpersari Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah Ada Pengaruh Peran Guru Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar siswa kelas X SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Untuk mengetahui efektivitas belajar pendidikan agama Islam kelas X SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018.
- c. Untuk mengetahui pengaruh peran guru terhadap efektivitas belajar Pendidikan Agama Islam kelas X SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru

Sebagai informasi atau acuan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan efektivitas belajar Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi siswa

Sebagai bahan masukan atau informasi agar siswa selalu efektif dalam setiap proses pembelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik.

c. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan peneliti dalam memberi perhatian kepada siswa agar siswa lebih giat dan bersemangat dalam belajar untuk menjadi bekal sebagai seorang calon guru.

d. Bagi sekolah

Memberi masukan, saran dan alternatif bagi sekolah, dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi, dan tesis untuk menjelaskan posisi (*State of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berpikir kita sebagai peneliti. Penemuan dari hasil penelitian mutakhir mungkin merupakan pengetahuan teoretis baru atau revisi terhadap teori lama, yang dapat digunakan sebagai premis dalam penyusunan kerangka maupun dalam kegiatan analisis yang lain.⁷

⁷ STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers: 2016), h. 46.

Sejauh tentang pengamatan penulis berdasarkan penjelasan data perpustakaan, penulis belum menemukan penelitian ilmiah yang khusus mengkaji tentang “Pengaruh Peran Guru Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung”.

Namun ada penelitian yang menyinggung permasalahan secara sepintas dan tidak menyeluruh, yaitu:

1. Yessi Sisti NPM: 1066731 yang berjudul “Pengaruh Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015”.⁸

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh peran guru pendidikan agama islam terhadap motivasi belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015. Manfaat penelitian adalah secara teori memberikan informasi tentang ada atau tidaknya pengaruh peran guru pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015, secara empiris penelitian ini berguna sebagai usaha dalam memajukan kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung Lampung Timur Tahun 2014/2015.

⁸ Yessi Sisti, Skripsi “Pengaruh Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2014/2015”, IAIN Metro, 2015.

Dari penelitian di atas secara umum mengandung persamaan dan perbedaan dengan penelitian. Adapun persamaannya adalah peran guru terkait dengan guru sebagai informator, organisator, motivator, pengarah atau direktor, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, dan evaluator. Sedangkan perbedaannya adalah fokus penelitian yang dilakukan oleh Yessi Sisty terkait dengan peran guru terhadap motivasi belajar siswa di mana guru sebagai motivator memiliki peranan penting dalam aktivitas belajar. Motivasi belajar akan membuat siswa merasa senang untuk belajar, dengan adanya motivasi belajar maka siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan siswa mudah menerima materi yang diajarkan. Sedangkan fokus penelitian yang dilakukan penulis adalah peran guru terhadap efektivitas belajar siswa di mana peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran yang diharapkan mampu menciptakan kondisi strategi yang dapat membuat siswa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga efektivitas belajar dapat tercapai.

2. Muhammad Arwani NPM: 0628811 yang berjudul “Efektivitas Belajar Menggunakan Variasi Metode Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas VII MTs Wali Songo Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012”.⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Arwani yaitu efektivitas belajar yang dimaksud adalah peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya, proses belajar peserta didik

⁹ Muhammad Arwani, Skripsi “Efektivitas Penggunaan Variasi Metode Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas VII MTs Wali Songo Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012” , IAIN Metro, 2012.

terorganisasi dengan baik, hasil belajar peserta didik baik, peserta didik mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertaqwa kepada Allah SWT. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arwani dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah efektivitas belajar menggunakan variasi metode sehingga menghasilkan hasil belajar peserta didik yang baik khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Efektivitas belajar dalam penelitian ini adalah efektivitas belajar Pendidikan Agama Islam yang dilihat ada atau tidaknya pengaruh peran guru terhadap efektivitas belajar pendidikan agama Islam SMK Al-Asror Desa Summersari Kecamatan Sekampung.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam

Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil baik, jika kegiatan belajar mengajar tersebut dapat membangkitkan proses belajar, penentuan atau ukuran dari pembelajaran yang efektif terletak pada hasilnya. Efektivitas adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa atau peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap juga membuat siswa senang.

Efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu kata "*effective*" yang dapat diartikan mempunyai efek (akibat, pengaruh, kesan) atau dapat pula diartikan membawa hasil, berhasil guna. Selain itu, efektif tidak hanya diorientasikan pada hasil tetapi juga proses yang ada dalam mencapai tujuan.¹⁰

Pembelajaran dianggap efektif apabila skor yang dicapai siswa memenuhi batas minimal kompetensi yang telah dirumuskan. Rumusan kompetensi ini bukan saja dalam tataran teoritis, tetapi harus terimplikasi dalam kehidupannya.

Sedangkan pembelajaran yang efektif menurut Yusuf Hadi Miarso yang dikutip oleh Hamzah B. Uno memandang bahwa "pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat menghasilkan belajar yang bermanfaat dan

¹⁰ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 242.

terfokus pada siswa (*student centered*) melalui penggunaan prosedur yang tepat”.¹¹ Menurut Murshell yang dikutip oleh Hamzah B. Uno “pembelajaran efektif adalah hasil belajar yang tahan lama dan siswa dapat menggunakannya dalam hidupnya”.¹² Dengan demikian dapat dikatakan pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang baik.

“Mengajar yang efektif ialah mengajar yang dapat membawa belajar siswa yang efektif pula”.¹³ Pendapat lain mengatakan “efektivitas adalah pembelajaran yang dapat membuat siswa memiliki ketrampilan dasar yang baik, dasar pengetahuan yang cukup dan telah bermotivasi instrinsik sebagai pelajar mandiri”.¹⁴ Berdasarkan pendapat tersebut, maka efektivitas adalah pembelajaran yang dapat menumbuhkan murid belajar sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, keterampilan, nilai konsep dan bagaimana hidup serasi dengan sesama atau sesuatu hasil belajar yang diinginkan.

“Belajar sendiri merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.¹⁵ Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan dalam diri baik berupa tingkah laku dan pengetahuan. Tujuan Pendidikan Agama Islam itu sendiri yaitu “Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan,

¹¹ Hamzah B. Uno, Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 173.

¹² *Ibid*, h. 191.

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 92.

¹⁴ Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 111.

¹⁵ *Ibid*, h.2.

pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran Agama Islam dari peserta didik”.¹⁶

Allah SWT telah menjelaskan bahwa dengan belajar diharapkan ada perubahan dalam diri manusia ke arah yang lebih baik. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Hajj:54

وَلْيَعْلَمَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَيُؤْمِنُوا بِهِ فَتُخْبِتَ لَهُ قُلُوبُهُمْ وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادٍ لِلَّذِينَ آمَنُوا إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٥٤﴾

Artinya: dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al Quran Itulah yang hak dari Tuhan-mu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya dan Sesungguhnya Allah adalah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus.¹⁷

Berdasarkan teori di atas, penulis menyimpulkan bahwa efektivitas belajar Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan seseorang agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan terfokus pada siswa sehingga dapat membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertaqwa kepada Allah SWT.

2. Ciri-ciri Pembelajaran yang Efektif Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen, berfungsi secara keseluruhan, peserta merasa tenang, puas dengan hasil pembelajaran, membawa kesan, sarana dan prasarana yang

¹⁶ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.20

¹⁷ QS. Al-Hajj, ayat 54.

memadai serta materi, metode dan media yang sesuai serta pendidik yang profesional.

Ada beberapa ciri pembelajaran yang efektif, yaitu:

- a. Peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya.
- b. Aktivitas-aktivitas peserta didik sepenuhnya didasarkan pada pengkajian.
- c. Orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berpikir.
- d. Pengorganisasian belajar dengan baik
- e. Komunikasi secara efektif
- f. Penguasaan dan antusiasme peserta didik tinggi
- g. Hasil belajar peserta didik baik.¹⁸

Pendapat lain, ciri pembelajaran yang efektif, antara lain:

- a. Melibatkan peserta didik secara aktif
- b. Menarik minat dan perhatian peserta didik
- c. Membangkitkan motivasi peserta didik
- d. Memberikan pelayanan individu peserta didik¹⁹

Dari uraian di atas, penulis menyimpulkan efektivitas belajar siswa dikatakan berhasil apabila suatu proses belajar mengajar tersebut dapat membangkitkan proses belajar. Penentuan atau ukuran dari pembelajaran yang efektif terletak pada hasilnya. “Sistem pembelajaran dikatakan efektif menurut Hudojo yang dikutip oleh Trianto adalah sebagai berikut: siswa terlibat aktif dalam belajarnya, siswa belajar materi (pengetahuan) secara bermakna dengan bekerja dan berpikir.”²⁰ “Ciri pendidikan agama Islam menurut Ahmad D. Marimba yang dikutip oleh Akmal Hawi adalah menjadi pribadi yang muslim dan bertakwa kepada Allah.”²¹

¹⁸ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 289.

¹⁹ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*, h. 247.

²⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 19.

²¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, h. 20

Dengan demikian ciri-ciri efektivitas belajar Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan peserta didik menjadi manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggungjawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

3. Prinsip-prinsip Belajar pada Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Islam

Perlunya keterampilan pendidik didalam memberikan variasi pembelajaran agar dapat diserap oleh semua peserta didik dalam berbagai tingkatan kemampuan, dan disini pula lah perlu adanya pelayanan individu peserta didik. Memberikan pelayanan individual peserta didik bukanlah semata-mata ditujukan kepada peserta didik secara perorangan saja, melainkan dapat juga ditujukan kepada sekelompok peserta didik dalam satu kelas tertentu.

Model pendidikan agama yang berlangsung disekolah-sekolah saat ini cenderung behavioristik tetapi minus keteladanan. Padahal dalam pendidikan agama menjadi guru yang efektif bukan hanya mengajarkan pengetahuan, lebih dari pada itu guru juga harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam kehidupan di sekolah maupun masyarakat. Keteladanan memang sangat penting artinya dalam proses pendidikan, karena dalam interaksi pendidikan, anak didik tidak sekedar menangkap atau memperoleh makna sesuatu dari ucapan pendidiknya, akan tetapi justru belajar melalui sikap dan tingkah laku pendidiknya.²²

Banyak ahli yang mengemukakan tentang prinsip belajar yang memiliki persamaan dan perbedaan. Akan tetapi, secara umum terdapat beberapa

²² Imron Rosyidi, *Pendidikan Berparadigma Inklusif*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), h.197

prinsip dasar. Berikut ini adalah prinsip dasar tersebut dan implikasinya pada pembelajaran efektif.

- a. Perhatian
Siswa dituntut untuk memberikan perhatian terhadap semua rangsangan yang mengarah untuk mencapai tujuan belajar.
- b. Motivasi
Motivasi adalah suatu kekuatan, tenaga, daya atau suatu keadaan yang kompleks dalam kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu.
- c. Keaktifan
Belajar hanya mungkin terjadi apabila siswa aktif dan mengalaminya sendiri.
- d. Keterlibatan langsung atau pengalaman
Edgar Dale dalam penggolongan pengalaman belajarnya, dalam bentuk kerucut pengalamannya, menempatkan bahwa belajar yang paling baik adalah melalui pengalaman langsung.
- e. Pengulangan
Dengan pengulangan, maka daya-daya yang ada pada individu seperti mengamati, memegang, mengingat, menghayal, merasakan, dan berfikir akan berkembang.
- f. Tantangan
Siswa menghadapi tujuan yang harus dicapai, tetapi untuk mencapainya selalu ada hambatan yang harus dihadapi, tetapi ada motif yang mengatasi hambatan tersebut, sehingga tujuan dapat tercapai.
- g. Balikan atau penguatan
Dalam belajar, siswa akan lebih bersemangat apabila mengetahui akan mendapatkan hasil yang menyenangkan.
- h. Perbedaan individual
Perbedaan individual berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa, dengan demikian perbedaan ini perlu diperhatikan oleh seorang guru²³.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan prinsip-prinsip belajar pada pembelajaran efektif yaitu perhatian, motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung atau pengalaman, pengulangan, tantangan, balikan atau penguatan, dan perbedaan individual.

²³ hamzah B. Uno, Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, h. 191.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keefektivan Belajar Pendidikan Agama Islam

Keberhasilan proses pembelajaran banyak tertumpu pada sikap dan cara belajar peserta didik, baik perorangan maupun kelompok, selain itu tersedianya sumber belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran dengan tepat merupakan faktor pendorong dan pemeliharaan kegiatan belajar peserta didik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keefektivan belajar siswa terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal siswa dan pendekatan belajar:

- a. Faktor internal siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari dua aspek, yaitu aspek fisiologis, dan aspek psikologis.

 - 1) Aspek fisiologis

Kondisi kesehatan tubuh secara umum mempengaruhi semangat dan konsentrasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran.
 - 2) Aspek psikologis

Banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran yang dapat diperoleh siswa.
- b. Pendekatan belajar
 - 1) Pengertian belajar

Kemampuan siswa untuk mengorganisasikan belajar turut mempengaruhi efektivitas belajarnya.
 - 2) Hambatan mengorganisasikan belajar

Dalam kenyataannya, semua proses tidak selalu berjalan dengan lancar. Ada siswa yang mengalami hambatan dalam proses penerimaan, ada pula siswa yang mengalami kesulitan dalam proses penyimpanan

Secara umum ada beberapa faktor yang mempengaruhi Pendidikan Agama Islam disekolah umum tersebut belum mencapai hasil yang optimal, antara lain:

1. Lebih mengutamakan pencapaian target penyampaian materi dari pada menjadikan proses pembelajaran PAI menjadi bermakna.
2. Beban materi dalam kurikulum PAI dirasakan masih lebih tinggi, padat isi dan misi dibanding dengan jumlah yang tersedia.
3. Kerjasama antar sekolah, keluarga dan masyarakat dalam bidang PAI pada umumnya kurang berlangsung intensif.

4. Pelaksanaan PAI di sekolah umum terlalu memperhatikan aspek kognitif dan psikomotor cenderung diabaikan.
5. Dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melahirkan tren modernisasi dan globalisasi dengan membawa budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai –nilai agama dan kepribadian bangsa.
6. Kurangnya fasilitator pendukung serta lingkungan yang tidak kondusif, sikap dan keteladanan para pembinanya juga masyarakat mempengaruhi ketidakberhasilan PAI disekolah umum.²⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan belajar tersebut disebabkan oleh salah satunya ketidakmengertian siswa pada arti belajar bagi diri sendiri. Hal ini dapat diperbaiki melalui pembinaan disiplin membelajarkan diri, membangkitkan semangat belajar dengan pemberian penguatan, dan meningkatkan kesadaran siswa akan kemampuan diri sendiri.

5. Upaya Belajar Mengajar yang Efektif Pendidikan Agama Islam

Proses pembelajaran yang efektif dapat dilaksanakan dengan melakukan upaya sungguh-sungguh dari semua elemen manusiawi yang terlibat didalamnya. Hambatan yang dapat ditemui siswa dalam proses diminimalkan melalui pengorganisasian belajar dan mendorong mereka untuk mampu mengatur sendiri belajarnya dan tidak bergantung dengan sumber yang ada diluar dirinya.

Dari pengertian tersebut dapat ditentukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI, yaitu:

- a. PAI sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- b. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan.
- c. Guru PAI yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan secara sendiri terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan PAI.

²⁴ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, h. 36

- d. Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama Islam dari peserta didik, disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.²⁵

Banyak faktor yang menyebabkan pengajaran tidak efisien karena tiap pengajar mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri.

Rung Kaewdang yang dikutip oleh Ihsana El Khuluqo menyarankan 6 (enam) teknik yang dapat dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran efektif, yaitu:

- a. Mulai dengan kasih sayang
- b. Belajar dengan melakukan
- c. Bergerak dari yang mudah ke yang sulit
- d. Membelajarkan satu persatu
- e. Pendidik sebagai teman baik para peserta didik
- f. Membuat belajar menyenangkan²⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, upaya belajar mengajar yang efektif adalah aktivitas kegiatan pembelajaran peserta didik di kelas hendaknya lebih banyak melibatkan peserta didik, guru memiliki imajinasi dalam menjelaskan, guru menguasai metode atau strategi pembelajaran, guru memiliki sikap terbuka terhadap peserta didik dan para pendidik hendaknya menjadikan ruang kelas lebih menyenangkan.

6. Indikator Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam

Indikator efektivitas belajar Pendidikan Agama Islam disini adalah hal-hal yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan tentang efektivitas belajar Pendidikan Agama Islam.

Indikator ciri pembelajaran yang efektif yaitu:

- a. Pengorganisasian belajar dengan baik.

²⁵ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, h. 19

²⁶ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*, h. 254.

- b. Peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui mengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan yang ditemukan.
- c. Komunikasi secara antara guru dan peserta didik harmonis
- d. Penguasaan dan antusiasme peserta didik terhadap mata pelajaran tinggi
- e. Orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berpikir.
- f. Menciptakan kerja sama saling menghargai, baik antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru.
- g. Hasil belajar peserta didik baik²⁷

“Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat”.²⁸

Penulis merumuskan indikator efektivitas belajar pendidikan agama Islam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran terorganisasi dengan baik.
2. Peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya
3. Komunikasi antara guru dan peserta didik harmonis
4. Penguasaan dan antusiasme peserta didik terhadap mata pelajaran tinggi
5. Hasil belajar peserta didik baik
6. Mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertaqwa kepada Allah SWT

B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran adalah hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang sesuai dengan status yang disandang seseorang. Menurut Ahmad Rohani yang dikutip oleh

²⁷ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, h. 4.

²⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, h. 21.

Akmal Hawi “peran guru adalah ganda yakni sebagai pengajar dan pendidik”. Menurut Abdurrahman Al-Nahlawi yang dikutip oleh Akmal Hawi, “guru hendaknya mencontoh peranan yang dilakukan Nabi. Tugas mereka yang pertama ialah mengkaji dan mengajarkan ilmu Illahi sesuai dengan Al-Qur’an”.²⁹ “Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemampuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya”.³⁰

Peran guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas. Dengan demikian, maka sosok seorang guru itu harus siap sedia mengontrol peserta didik, kapan dan di mana saja, karena seperti apa yang diungkapkan oleh Abdurrahmansyah yang dikutip oleh Akmal Hawi, “kurikulum kependidikan Islam itu bukan hanya sebatas di sekolah saja tapi setiap saat”.³¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, yang dikemukakan para ahli pendidikan, peran guru Pendidikan Agama Islam adalah hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang mampu memasukkan aspek kognitif, afektif, psikomotor sehingga dapat membentuk akhlak yang mulia dalam diri setiap peserta didik, sehingga bisa diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

²⁹ *Ibid*, h. 44.

³⁰ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), h.

³¹ *Ibid*, h. 15.

2. Macam-macam Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Sehubungan dengan fungsinya sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing, maka diperlukan adanya berbagai peran dari guru. Peran guru akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya. Dari berbagai kegiatan interaksi belajar mengajar, dapat dipandang sebagai sentral bagi peranannya.

Guru dalam tugasnya disekolah memiliki beberapa peran, antara lain:

- a. Informator, sebagai pelaksana cara mengajar informatif, laboraorium, studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.
- b. Organisator, guru sebagai organisator, pengelola kegiatan akademik, silabus, workshop, jadwal pelajaran dan lain-lain.
- c. Motivator, peranan guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.
- d. Pengarah/direktor, guru dalam hal ini harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.
- e. Inisiator, guru dalam hal ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar.
- f. Transmitter, dalam kegiatan belajar guru juga akan bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan.
- g. Fasilitator, guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar-mengajar.
- h. Mediator, guru sebagai mediator dapat diartikan sebagai pengarah dalam kegiatan belajar siswa.
- i. Evaluator, guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidak.³²

“Di dalam Undang-undang RI. No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Bab IV Pasal 29 ayat 1 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, memiliki hasil pembelajaran melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan

³² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.144-146.

pengabdian kepada masyarakat, terutama pada pendidik di perguruan tinggi”.³³

“Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.³⁴

Selain berbagai peran di atas yang dikemukakan para ahli pendidikan, pada dasarnya peran guru yang utama khususnya guru Pendidikan Agama Islam adalah bagaimana ia mampu memasukkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam setiap proses pembelajaran. Disamping itu, peran guru Pendidikan Agama Islam yang utama adalah membentuk akhlak yang mulia dalam diri setiap peserta didik, sehingga bisa diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁵

Berdasarkan beberapa peran guru di atas, penulis menyimpulkan dalam

proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendidik, mengajar, organisator, mengarahkan, melatih, motivator, fasilitator, mediator, mengevaluasi dan membentuk akhlak yang mulia dalam diri setiap peserta didik. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

3. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru merupakan orang yang telah memberikan bimbingan dan pengajaran di jalur pendidikan formal yang berkenaan dengan pengetahuan yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor. “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada

³³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 50.

³⁴ Akwal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, h.187.

³⁵ *Ibid*, h. 47

pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.³⁶

Menurut Ametembun, “guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik disekolah maupun diluar sekolah”.³⁷ Upaya untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam diperlukan guru khusus yang ahli dalam bidang Agama Islam, adapun pengertian dari “Pendidik guru Agama Islam adalah orang yang melaksanakan bimbingan terhadap siswa secara Islami, dalam situasi Pendidikan Islam untuk mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan ajaran Islam.”³⁸

Didalam Al-Qur’an, Allah telah menjelaskan barang siapa yang menyampaikan ilmu secara hikmah dan ikhlas semata-mata karena Allah merupakan jihad yang paling tinggi, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur’an surah Ali-Imran:79

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيِّنَ بِمَا كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ وَالْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ﴿٧٩﴾

Artinya: tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al Kitab, Hikmah dan kenabian, lalu Dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah." akan tetapi (dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi

³⁶ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 159.

³⁷ Akwal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, h. 9.

³⁸ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2005), h. 50.

orang-orang rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya.³⁹

Berdasarkan pendapat di atas, maka pengertian guru Pendidikan Agama Islam adalah orang yang memberikan bimbingan serta arahan kepada siswa sesuai dengan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist agar dapat tercapai tujuan Pendidikan Agama Islam.

4. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi siswa karena pertumbuhan dan perkembangan siswa sangat memerlukan tuntunan, bimbingan dan dorongan serta pengarahan agar anak dapat memahami dan mengaplikasikan ajaran Agama Islam secara baik dan benar dalam kehidupannya berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam yang diinginkan dapat tercapai.

Didalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.2/1989 Pasal 39 ayat 2 ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat: (a) pendidikan Pancasila, (b) pendidikan agama, dan (c) pendidikan kewarganegaraan. Dari isyarat pasal tersebut dapat dipahami bahwa bidang studi pendidikan agama Islam maupun agama lainnya merupakan komponen dasar atau wajib dalam kurikulum pendidikan Nasional.

“Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui

³⁹ QS. Ali-Imran, ayat7 9.

kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman”.⁴⁰

Dari pengertian tersebut dapat ditentukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu:

- a. Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang dilakukann secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- b. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan.
- c. Guru Pendidikan Agama Islam melakukan kegiatan bimbingan, dan latihan secara sendiri terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
- d. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahakan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.⁴¹

Berdasarkan pendapat di atas maka Pendidikan Agama Islam adalah upaya yang dilakuakn secara sadar, berupa pemberi pengajaran, pengarahan, bimbingan dan asuhan kepada siswa agar kelak setelah mereka selesai pendidikan dapat benar-benar mengaplikasikan pemahamannya dalam kehidupannya pribadi maupun dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan Al-Hadits.

5. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

⁴⁰Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h. 21.

⁴¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, h. 19.

“H.M. Arifin yang dikutip oleh Akmal Hawi mengemukakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah membina, dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama”. Sedangkan “Imam Al-Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan agama Islam yang paling utama adalah beribadah dan bertaqarrub kepada Allah, dan kesempurnaan insani yang tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat”. Selanjutnya “Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk kepribadian yang Muslim, yakni bertaqwa kepada Allah SWT.⁴² Pendapat tersebut sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur’an surat Adz-Dzariyat: 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.⁴³

Disamping itu, Zakiah Dradjat mengemukakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah “untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT selama hidupnya, dan matipun tetap dalam keadaan Muslim”.⁴⁴ Pendapat ini didasari firman Allah SWT dalam surat Al-Imran:102

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۚ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam.⁴⁵

Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi siswa karena pertumbuhan dan perkembangan siswa sangat memerlukan tuntunan, bimbingan dan dorongan serta pengarahan agar anak dapat memahami dan

⁴² *Ibid*, h. 20

⁴³ QS. Adz-Dzariyat, ayat 56

⁴⁴ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, h. 20.

⁴⁵ QS. Ali-Imran ayat 102.

mengaplikasikan ajaran Agama Islam secara baik dan benar dalam kehidupannya berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam yang diinginkan dapat tercapai.

Tujuan Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.⁴⁶

Berdasarkan pendapat di atas, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah meningkatkan pemahaman dan pengalaman siswa tentang ajaran agama Islam agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat berdasarkan ajaran-ajaran Islam.

6. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi-materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester ganjil kelas X SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur adalah sebagai berikut:

- a. Kontrol diri
- b. Berprasangka baik
- c. Persaudaraan
- d. Menjaga martabat diri dari pergaulan bebas dan zina⁴⁷

⁴⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h. 22.

⁴⁷ Hasil Dokumentasi, *Materi Pendidikan Agama Islam*, kelas X SMK Al-Asror Desa. Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, Tahun Pelajaran 2017/2018.

C. Keterkaitan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam

Peran guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas. Berdasarkan kalimat di atas, maka sosok seorang guru itu harus siap sedia mengontrol peserta didik, kapan dan dimana saja, karena seperti apa yang diungkapkan oleh “Abdurrahmansyah, kurikulum kependidikan Islam itu bukan hanya saja sebatas disekolah saja tapi setiap saat”. Pantaslah James B. Broww berpendapat peran guru itu, “menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan, mempersiapkan pelajaran sehari-hari mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa”.⁴⁸

Pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap serta yang membuat peserta didik senang. Agar dapat mengajar secara efektif pendidik harus mampu menciptakan iklim belajar yang menunjang terciptanya kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar.

Efektivitas pengajaran itu seharusnya ditinjau dari hubungannya dengan guru tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu, didalam situasi tertentu dalam usahanya mencapai tujuan-tujuan instruksional tertentu.⁴⁹

Mengajar yang efektif harus meliputi:

1. Guru mampu merumuskan tujuan dari setiap pelajaran yang diberikan.
2. Guru harus menguasai bahan pelajaran sebaik mungkin.
3. Guru harus mencintai pada apa yang diajarkan dan berpendirian bahwa mengajar adalah suatu profesi yang diharapkan dan mantap.
4. Guru harus mengerti pada anak tentang pengalaman-pengalaman pribadinya.
5. Guru harus menggunakan variasi metode dalam mengajar

⁴⁸ Akwal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, h. 15.

⁴⁹ W. James Phopam dan Eva L. Barker, *Tekhnik Mengajar Secara Sistematis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 7.

6. Seorang guru tidak mungkin mampu mendahului semua bahan dari semua mata pelajaran
7. Guru harus dapat membimbing kepada aoa yang aktual dan harus disiapkan sebaik-baiknya
8. Murahlah dengan pujian dan guru harus berani
9. Timbulkan semangat belajar secara individual dan gunakan pengalaman anak.⁵⁰

Pembelajaran yang efektif memudahkan peserta didik untuk belajar sesuatu yang bermanfaat, seperti: fakta, keterampilan, nilai, konsep, cara hidup serasi dengan sesama, atau sesuatu hasil belajar yang diinginkan. “Peran guru sebagai efektivitas belajar sangat penting, artinya guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa”.⁵¹

Pengajaran efektif merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya dalam proses menolong murid mencapai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan pemahaman terhadap dunia disekitarnya secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian merupakan pola hubungan antara variabel yang akan diteliti, sehingga berdasarkan kerangka konseptual tersebut seseorang dapat mengamati gejala yang bersangkutan. Kerangka konseptual penelitian yang penulis bangun disini adalah pengaruh antara peran guru terhadap efektivitas belajar Pendidikan Agama Islam kelas X SMK Al-Asror Desa Summersari Kecamatan Sekampung.

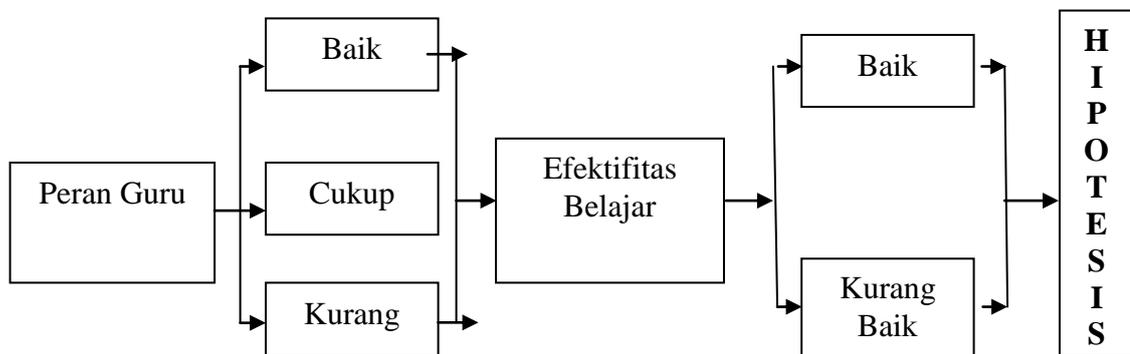
⁵⁰ Roestiyah, *Didaktik Metodik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 4.

⁵¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, h. 97.

Peran guru meliputi mendidik, mengajar, organisator, mengarahkan, melatih, motivator, fasilitator, mediator, dan mengevaluasi. Sementara yang dimaksud Efektivitas belajar yang terkait dengan siswa dalam proses pembelajaran terorganisasi dengan baik, peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya, komunikasi antara guru dan peserta didik baik, penguasaan dan antusiasme peserta didik terhadap mata pelajaran tinggi, hasil belajar peserta didik baik, mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertaqwa kepada Allah SWT. Peran guru sebagai efektivitas belajar siswa sangat penting, artinya guru mempunyai tanggung jawab serta tuntunan bagi siswa dalam kelas untuk membantu proses pembelajaran agar tujuan belajar mengajar dapat tercapai.

Adapun kerangka konseptual yang dapat penulis sajikan dalam penelitian ini adalah “Apabila peran guru terhadap siswa baik maka efektivitas belajar Pendidikan Agama Islam akan baik. Tetapi sebaliknya peran guru terhadap siswa kurang, maka efektivitas belajar Pendidikan Agama Islam kurang baik”.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



E. Hipotesis Penelitian

Guna mendapatkan suatu jawaban sementara dalam suatu penelitian, maka diperlukan adanya hipotesis. Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁵² Pendapat lain mengatakan hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya.⁵³ Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang diperoleh dari rumusan masalah penelitian yang perlu diuji kebenarannya. Hipotesis yang diberikan ternyata tidak sesuai dengan kenyataan maka hipotesis tersebut ditolak dan begitu juga sebaliknya, apabila anggapan tersebut sesuai dengan kenyataan maka hipotesis yang diajukan diterima. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Peran Guru Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung”

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 110.

⁵³ Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015), h. 51

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini membahas ada tidaknya keeratan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian kuantitatif itu sendiri, yaitu “Sebuah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa eratny, serta berarti tidaknya hubungan tersebut.”⁵⁴

Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu: “penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lainnya”.⁵⁵ Penelitian yang penulis lakukan di sini adalah penelitian yang berbentuk data kuantitatif dan bersifat asosiatif. Dalam Penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh antara (variable bebas) peran guru terhadap (variable terikat) efektivitas belajar pendidikan agama Islam kelas X SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Lokasi penelitian ini adalah di SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati.⁵⁶ Variabel yang ada dalam

⁵⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 250.

⁵⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 82.

⁵⁶ STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 48.

penelitian ini akan didefinisikan atau dijelaskan tentang gambaran-gambaran variabel atau gejala yang sifatnya membedakan unsur populasi dengan yang lainnya selanjutnya akan diteliti secara operasional, yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : Peran Guru

Variabel bebas adalah “variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi variabel terikat.”⁵⁷ variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran guru yang meliputi hak-hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan guru. Peran guru adalah sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.

Adapun indikator dari peran guru adalah informator, dimana guru sebagai pelaksana cara mengajar informatif. Organisator, guru sebagai pengelola kegiatan akademik, silabus, RPP, dan lain-lain. Motivator, guru meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Pengarah/direktor, guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa. Inisiator, guru sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar. Transmitter, guru bertindak selaku penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan. Fasilitator, guru memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar. Mediator, guru sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa. Evaluator, guru mempunyai otoritas

⁵⁷ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kwantitatif*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), h. 254.

untuk menilai prestasi siswa dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya.

2. Variabel Terikat (Y): Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam

Efektivitas belajar Pendidikan Agama Islam adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa atau peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap juga membuat siswa senang serta membentuk akhlak yang mulia.

Indikator ciri pembelajaran yang efektif yaitu:

- h. Pengorganisasian belajar dengan baik.
- i. Peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui mengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan yang ditemukan.
- j. Komunikasi secara antara guru dan peserta didik harmonis
- k. Penguasaan dan antusiasme peserta didik terhadap mata pelajaran tinggi
- l. Orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berpikir.
- m. Menciptakan kerja sama saling menghargai, baik antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru.
- n. Hasil belajar peserta didik baik⁵⁸

“Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat”.⁵⁹

Siswa yang memiliki efektivitas belajar yang baik dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

- 7. Proses pembelajaran terorganisasi dengan baik.
- 8. Peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya
- 9. Komunikasi antara guru dan peserta didik baik

⁵⁸ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, h. 4.

⁵⁹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, h. 21.

10. Penguasaan dan antusiasme peserta didik terhadap mata pelajaran tinggi
11. Hasil belajar peserta didik baik
12. Mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertaqwa kepada Allah SWT

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶⁰ Pendapat lain mengatakan populasi adalah “semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas”.⁶¹

Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi titik perhatian dalam pelaksanaan penelitian yang nantinya akan dipelajari serta ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Al-Asror Desa Summersari Kecamatan Sekampung. Adapun data mengenai populasi yaitu sebagai berikut:

⁶⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 61.

⁶¹ Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2015), h. 37.

Tabel 1
Daftar Populasi Siswa Kelas X SMK Al-Asror Desa Sumbersari
Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	Bismen (Bisnis Managemen) 1	-	23	23
2	Bismen (Bisnis Managemen) 2	-	25	25
3	TSM (Teknik Sepeda Motor)	24	-	24
4	TKR (Teknik Kendaraam Ringan)	31	-	31
Jumlah				103

2. Sampel

Sampel secara umum berarti contoh, namun dalam hal ini yang dimaksud sampel adalah "Sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi".⁶² Sedangkan pendapat lain sampel adalah "sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling".⁶³

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menyimpulkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel pada penelitian ini menggunakan populasi. Selanjutnya untuk mengambil sampel dalam penelitian ini penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa "jika subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya berupa penelitian populasi, tetapi jika subyeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil antara 10-15 atau 20-25 atau lebih".⁶⁴

⁶²Purwanto, *Metodologi Penelitian Kwantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010), h. 243.

⁶³ Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, h. 38.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134.

Berdasarkan pendapat di atas , mengingat jumlah populasi lebih dari 100 orang, sehingga ditetapkan jumlah sampel sebesar 30 % yaitu $103 \times 30\% = 30,9$ (31 dibulatkan) siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2
Jumlah Presentase Sampel Dan Populasi

no	kelas	Jumlah populasi	Presentase sampel	Jumlah sampel	Jumlah pembulatan
1	Bismen (Bisnis Managemen) 1	23	30 %	6,9	7
2	Bismen (Bisnis Managemen) 2	25	30 %	7,5	8
3	TSM (Teknik Sepeda Motor)	24	30 %	7,2	7
4	TKR (Teknik Kendaraan Ringan)	31	30 %	9,3	9
jumlah		103			31

Pembagian persentase untuk pengambilan sampel dari jumlah setiap kelas didapati 7 siswa kelas X Bismen 1 (Bisnis Managemen), 8 siswa kelas Bismen 2 (Bisnis Managemen), 7 siswa kelas TSM (Teknik Sepeda Motor), 9 siswa kelas TKR (Teknik Kendaraan Ringan).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Agar hasil penelitian yang dilakukan terhadap sampel dapat mewakili karakteristik populasi, maka cara pengambilan sampelnya harus dilakukan secara seksama. Cara pengambilan sampel dikenal dengan teknik sampling. Cara pengambilan sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan

sumber data yang sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Teknik sampling dibagi menjadi dua bagian:

- a. Sampling random (probability sampling), yaitu pengambilan contoh secara acak (random) yang dilakukan dengan cara undian, ordinal atau tabel bilangan random atau dengan computer.
- b. Sampling non random (nonprobability sampling) atau disebut juga sebagai incidental sampling, yaitu pengambilan contoh tidak secara acak.⁶⁵

Berdasarkan macam-macam teknik di atas, yang penulis gunakan dalam penentuan sampel ini adalah stratified random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak yang biasa digunakan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis.

Mengingat jumlah populasi lebih dari seratus orang, maka dalam penelitian ini tidak semua populasi tersebut dijadikan obyek penelitian, adapun untuk menentukan jumlah sampel, penulis berpegangan dengan pendapatnya Suharsimi Arikunto bahwa “jika subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya berupa penelitian populasi, tetapi jika subyeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil antara 10-15 atau 20-25 atau lebih.

Langkah-langkah pengambilan sampel dengan cara diundi pada setiap kelas adalah sebagai berikut:

- a. Potong kertas kecil-kecil
- b. Pada kertas kecil-kecil kita tuliskan nomor absen, satu nomor untuk setiap kertas.
- c. Gulung setiap kertas

⁶⁵ Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, h. 39.

- d. Masukkan gulungan kertas tersebut kedalam suatu wadah
- e. Undi wadah tersebut, sehingga nomor-nomor pada gulungan kertas yang keluar yang dijadikan sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah “daftar pernyataan yang didistribusikan melalui pos untuk di isi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti.”⁶⁶ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa angket adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dibagikan kepada sejumlah responden untuk dimintai keterangan tentang fakta yang diketahui atau pendapat dan sikap responden yang dijadikan sampel dalam penelitian baik secara langsung diawasi oleh peneliti maupun tidak langsung.

Menurut jenis cara menjawabnya, dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Angket terbuka (*open ended*) yang memberikan responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri secara bebas.
- b. Angket tertutup (*closed form*) yang sudah disediakan alternative jawabannya sehingga responden tinggal memilih.⁶⁷

Penelitian ini penulis menggunakan jenis angket tertutup (*closed form*) berbentuk *multiple choice*, yaitu responden cukup memberikan tanda (x) pada salah satu alternatif jawaban yang disediakan.

Setiap item soal terdiri dari 5 alternatif jawaban yang memiliki bobot pada masing-masing pilihan. Alternatif jawaban “selalu” diberi skor

⁶⁶ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 128.

⁶⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 108.

5 (lima), alternatif jawaban “sering” diberi skor 4 (empat), alternatif jawaban “kadang” diberi skor 3 (tiga), alternatif jawaban “jarang” diberi skor 2 (dua), dan alternatif jawaban “tidak pernah” diberi skor 1 (satu).⁶⁸

Berdasarkan hal tersebut angket yang disusun akan dibagikan kepada siswa yang menjadi sampel digunakan untuk pengambilan data variabel bebas dan variabel terikat, yang penyusunannya disesuaikan dengan indikator dari variabel dalam penelitian ini yakni peran guru terhadap efektivitas belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.⁶⁹ Metode ini penulis gunakan sebagai pengumpul dan tentang sejarah berdiri, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi karyawan, denah lokasi, data tentang hasil belajar dan jumlah siswa kelas X SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif yang terdiri dari dua variabel penelitian, untuk dapat mengambil

⁶⁸ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kwantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, h. 219.

⁶⁹ *Ibid*, h. 274.

data dari masing-masing variabel peneliti menggunakan bantuan instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data dari masing-masing variabel tersebut.

Adapun pengertian dari instrumen penelitian dijelaskan oleh Sugiyono yaitu “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”⁷⁰

Instrumen ini akan diuji untuk melihat keabsahan data yang telah didapat oleh peneliti.

1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

“kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang akan disusun”.⁷¹

Penulis menyimpulkan instrumen penelitian adalah suatu gambaran pokok yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data melalui kolom atau tabel yang telah dibuat untuk memperjelas alat dan sekaligus item yang digunakan dalam penelitian. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan angket dan dokumentasi.

Adapun metode dan instrumen yang lain digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

- 1) Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 102.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 205.

kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dipakai.

2) Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.⁷²

Dari pengertian diatas, maka kisi kisi umum dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut:

Tabel 3
Kisi-kisi Umum Instrument Variabel Penelitian

No	Variabel penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas: Peran guru	Siswa	Angket	Angket
2	Variabel terikat: Efektivitas Belajar	Siswa	Angket	Angket

Tabel 4
Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item	
			No butir	Jumlah butir
1	Variabel bebas (peran guru)	Informator	1-2	2
		Organisator	3-4	2
		Motivator	5-6	2
		Pengarah/direktor	7-8	2
		Inisiator	9-10	2
		Transmitter	11-12	2
		Fasilitator	13-14	2
		Mediator	15-16	2
		Evaluator	17-18	2
Jumlah Angket Peran Guru				18
2	Variabel terikat (efektivitas belajar)	Proses pembelajaran terorganisasi dengan baik	1-3	3
		Peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya	4-6	3
		Komunikasi antara guru dan pesera didik baik	7-8	3
		Penguasaan dan antusiasme peserta didik terhadap mata pelajaran tinggi	9-11	3
		Hasil belajar pesera didik baik	12-14	3

⁷² *Ibid*, h.206.

		Mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertaqwa kepada Allah SWT	15-17	3
		Jumlah angket efektivitas Belajar	18	

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan pengetasan item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Penulis melakukan pengujian instrumen dengan menguji validitasnya dan reliabilitasnya, kedua pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas adalah suatu penentuan kevalidan atau kesasihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen akan dilihat apakah instrumen tersebut agar dapat digunakan atau tidak sehingga bisa digantikan. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁷³

Dari pengertian diatas, dapat dilihat bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala instrumen yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Peneliti menggunakan rumus korelasi product momen yang digunakan untuk mengetahui tingkat validitas item angket dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 211.

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r”

N = *number of ases* (jumlah sampel)

X = $x - \bar{x}$

Y = $y - \bar{y}$

\bar{X} = skor rata-rata dari X

\bar{Y} = skor rata-rata dari Y⁷⁴

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah salah satu syarat dalam pengukuran instrumen, reabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya untuk dapat diandalkan. Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁷⁵

Berdasarkan pengertian diatas, reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan sebagai alat ukur yang meskipun digunakan beberapa kali pun diambil, maka akan tetap sama.

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* h. 203.

⁷⁵ *Ibid*, h. 204.

Tingkat reliabilitas yang akan diketahui peneliti yaitu dengan menggunakan metode belah dua yang merupakan teknik spearman brown dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2xr^{1/2}}{(1+r^{1/2})^2}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

$r^{1/2}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument⁷⁶

kemudian dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya. Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasnya. Adapun interpretasi terhadap nilai r yang diperoleh, pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 5
Interpretasi Nilai “r”

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah ⁷⁷

⁷⁶*Ibid*, h. 181.

⁷⁷ Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, h. 82

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh peran guru terhadap efektivitas belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “*r*” *product moment*

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y ⁷⁸

Kemudian setelah data-data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus tersebut, maka hasil perhitungan tersebut akan dikonsultasikan dengan produk moment tabel menggunakan taraf signifikan 5%. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi pengaruh peran guru terhadap efektivitas belajar, dilakukan pengujian signifikansi koefesien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁷⁸ Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, h. 81.

Dimana: $t_{hitung} = \text{Nilai } t$

r : Nilai Koefesien Korelasi

n : Jumlah Sampel⁷⁹

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Jika harga t hitung lebih besar dari harga t tabel, maka hipotesis alternatif yang penulis ajukan diterima, yang berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara peran guru dengan efektivitas belajar.

Dari hasil perhitungan inilah yang akan penulis jadikan sebagai kesimpulan akhir dalam penelitian ini.

⁷⁹ *Ibid*, h. 82.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat SMK Al-Asror Sekampung

SMK Al-Asror Sekampung berlokasi di Sekampung Lampung Timur, Pertama kali berdirinya SMK Al-Asror Sekampung berawal dari dihibahkannya lahan dari Bapak Ridwan, S.Hi pada tanggal 20 Agustus 2007 dengan luas 870 m² kepada Yayasan Darul Ma'arif yang berlokasi di Dusun Kutosari Desa Summersari Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur yang saat ini Yayasan tersebut masih dipimpin oleh Bapak Ridwan, S.Hi itu sendiri. SMK Al-Asror Sekampung berdiri pada tahun 2007.

SMK Al-Asror Sekampung berawal dari adanya Lembaga pendidikan nonformal paket A dan B dibawah Dinas Pendidikan Ula Wustho (setara dengan SD dan SMP) dan paket C dibawah Depag (Departemen Agama). Lembaga Pendidikan nonformal paket C ini kemudian diminati oleh banyak siswa bermasalah seperti siswa yang putus sekolah dikarenakan keadaan ekonomi keluarga atau karena dikeluarkan dari sekolah. Banyak siswa yang merasa jenuh karena keterbatasan fasilitas yang ada dalam pendidikan nonformal ini, sehinggalah muncullah keinginan untuk memenuhi fasilitas pendidikan seperti sepeda motor, mesin jahit, dan komputer.

Kemudian muncullah gagasan/ide untuk merubah status pendidikan nonformal menjadi pendidikan formal, sehingga muncullah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Al-Asror Sekampung milik Yayasan Darul Ma'arif yang menerapkan sistem pemerintahan monarki Parlementer (Ketua yayasan sebagai lambang pemerintahan dan menunjuk Kepala Sekolah, sedangkan yang menjalankan tugas pemerintahan/mengkoordinir semua kegiatan sekolah adalah Kepala Sekolah). Pada saat itu Lembaga ini memiliki 6 lokal dan membangun lagi menjadi 9 lokal. Selanjutnya pada tahun 2007 berdirilah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al-Asror Sekampung berdasarkan SK Mendiknas No. 420/801/15/3007 tanggal 3 Desember 2007.

SMK Al-Asror Sekampung baru sekitar 10 tahun dan mengalami 4 kali pergantian pimpinan yaitu sebagai berikut :

- 1) Muhammad Doni S.Pdi
- 2) Ridwan, S.H.I
- 3) Hi. Shoim, S.Pd.I
- 4) Sukadi, S.Pd.I

b. Visi dan Misi SMK Al-Asror Sekampung

- 1) Visi

Menjadi lembaga pendidikan, pelatihan bisnis dan manajemen sehingga menjadi SMK pilihan dan memiliki lulusan yang terbaik untuk masa depan.

2) Misi

- a) Menyiapkan lulusan yang mandiri, berwawasan teknologi informasi dan mampu menciptakan lapangan kerja .
 - b) Menciptakan sekolah sebagai kebanggaan seluruh warga sekolah dan masyarakat, dengan prestasi kompetensi.
 - c) Menyiapkan lulusan yang memiliki keahlian dan ketrampilan yang sesuai dengan bidangnya.
 - d) Menyiapkan siswa agar menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mampu mengembangkan sikap profesional untuk mengisi kebutuhan dunia usaha.⁸⁰
- c. Keadaan Guru dan Karyawan SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung:

Tabel 6
Keadaan Guru dan Karyawan SMK Al-Asror
Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung

No.	Nama	Jenis Kelamin	Mata Pelajaran
1	Hi. M. Shoim, S.Pd.I	L	PAI, PKN
2	Sukadi, S.Pd.I	L	PKN
3	Nia Muslimah, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
4	Carmidin, M.Pd	L	PAI
5	Ahmad Sangidun	L	Seni Budaya
6	Siti Arofah	P	Kejuruan Bismen Mengetik
7	Marsudi, S.Pd	L	Kejuruan Bismen
8	Linda Listiyani, S.Pd	P	Kejuruan Bismen
9	Hadi Widayat, S.Pd	L	Bahasa Indonesia Kejuruan TKJ, KKPI
10	Nanik Suharni	P	Kepala TU

⁸⁰ Dokumentasi pada tanggal 30 April 2018

11	Ahmad Saikhu, S.Pd	L	Matematika
12	Ari Melani, SE	P	Kewirausahaan Kejuruan Bismen
13	Hendrik Widiyanto, S.T	L	Kejuruan Otomotif
14	Moh Muarif	L	IPA, Seni Budaya
15	Harto Susilo, SE	L	Kejuruan Bismen
16	Sofiyan S.Pd	L	Penjaskes
17	Suroto, S.T	L	Kejuruan Otomotif
18	Herawati, S.Pd	P	Kejuruan Bismen
19	Susilowati S.Pd	P	Kewirausahaan
20	Agus Budiyanto, S.T	L	Kejuruan Otomotif
21	Eko Setiyo Wibowo	L	Penjaskes
22	Sri Setiyowati, S.Pd	P	Fisika
23	Kusmini, S.Pd	P	Kimia
24	Ana Sukristiana, S.Pd	P	Kejuruan Bismen
25	Ali Mustofa	L	PAI, PKN, IPS
26	Edi septiono, S.Kom	L	KKPI, Kejuruan TKJ
27	Wisono, SE	L	IPS
28	Supiyanti, S.Pd.I	P	Bahasa Inggris
29	Sismanto, S.T	L	Kejuruan Otomotif
30	Yatino	L	Bahasa Inggris
31	Budi Santoso, S.Pd	L	Bahasa Inggris
32	Citra Anggraini, S.Pd	P	IPA
33	Angga Saputra , S.Pd	L	Matematika
34	Handi Gunawan	L	Kejuruan Otomotif
35	Indah Setiawati, S.Pd	P	Kejuruan Bismen
36	Isni Resita, S.Pd	P	Fisika, Kimia
37	Ratih, S.Pd	P	Matematika
38	Joko Sumitro, S.Kom	L	Kejuruan, KKPI
39	Edi Mukhlison, S.Kom	L	KKPI
40	Nuryasih Afyanila	P	Bahasa Inggris

d. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

1) Keadaan Sarana dan Prasarana

SMK AI - Asror Sekampung memiliki Lokal 12 Ruang terdiri dari ruang teori dan praktek/work shop, dan sudah disiapkan satu paket sekolah dengan 6 Ruang Kelas lengkap dengan kantor Guru, MCK dll.

2) Keadaan Gedung / Fasilitas Sekolah

SMK Al-Asror Sekampung memiliki beberapa ruangan untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah, serta keperluan lain.

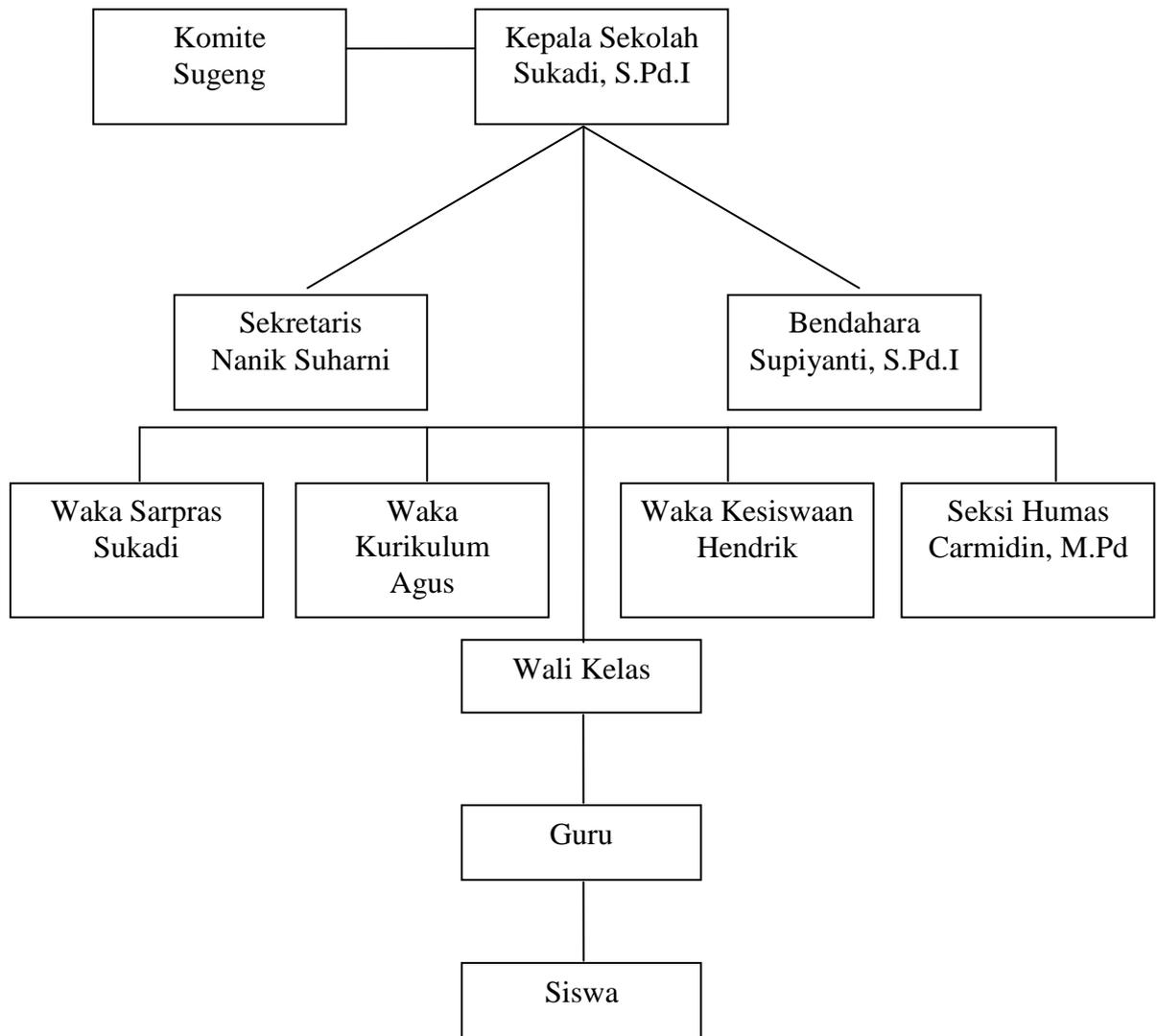
Dengan rincian berikut:

Tabel 7
Keadaan Gedung/ Fasilitas Sekolah

No	Nama Gedung / Fasilitas	Jumlah	Ket.
1	Ruang Kelas	15	Ada/Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Ada/Baik
3	Ruang Guru	1	Ada/Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Ada/Baik
5	Laboratorium IPA	1	Ada/Baik
6	Laboratorium Komputer	1	Ada/Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Ada/Baik
8	Ruang Puskestren	1	Ada/Baik
9	Mushola	1	Ada/Baik
10	Kantin	2	Ada/Baik
11	WC Guru	1	Ada/Baik
12	WC Siswa	5	Ada/Baik
13	Lapangan Voli	1	Ada/Baik
14	Komputer	15	Ada/Baik
15	Meja Kursi Belajar	360	Ada/Baik
16	Mesin Printer	1	Ada/Baik
17	ICD Proyektor/Screen View	2	Ada/Baik
18	Matras	1	Ada/Baik
19	Kipas Angin	2	Ada/Baik
20	Parkiran Guru	1	Ada/Baik
21	Parkiran Siswa	1	Ada/Baik

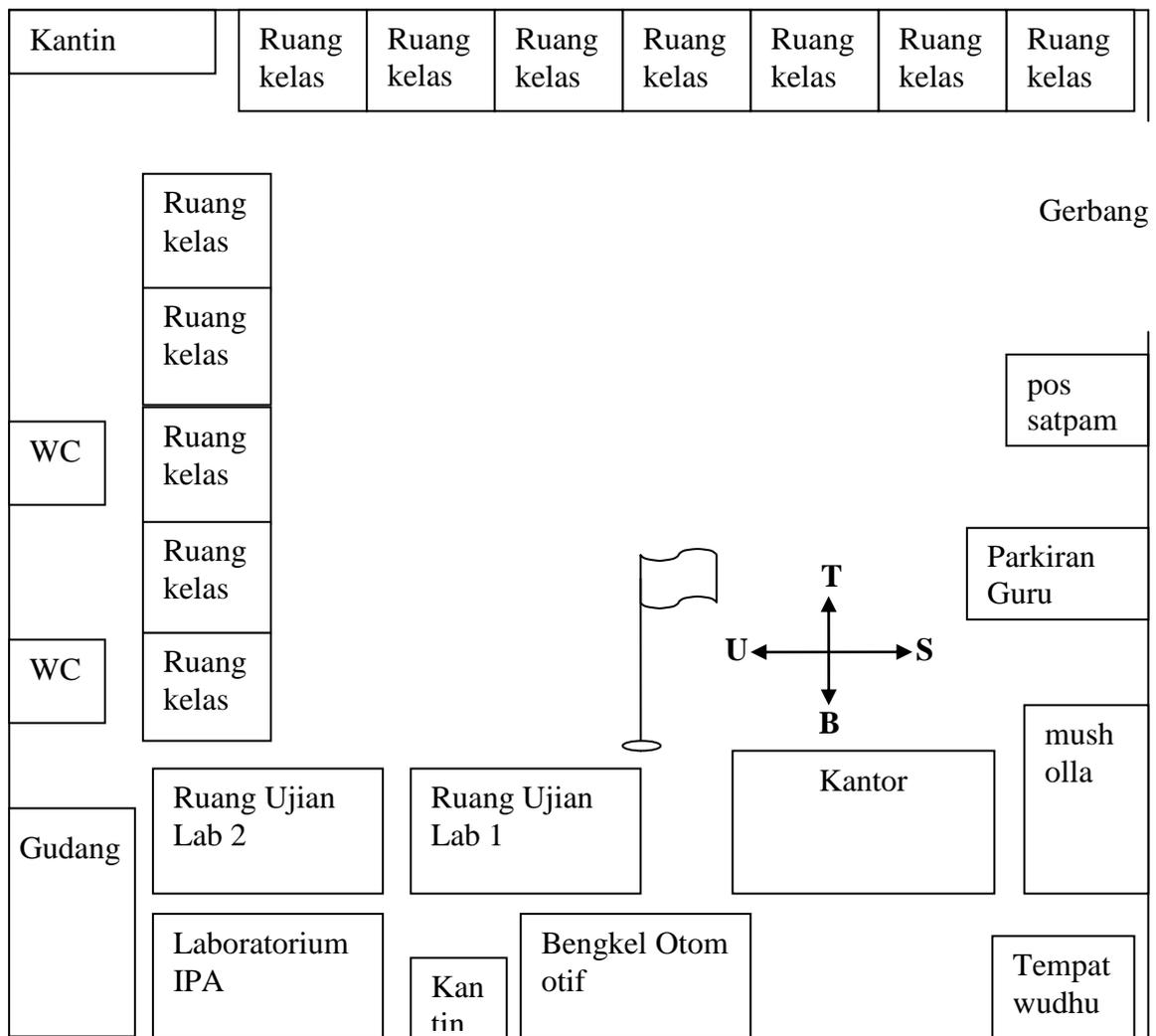
- e. Struktur Organisasi Karyawan SMK Al-Asror Desa Sumpersari
Kecamatan Sekampung

Gambar 1
Struktur Organisasi Karyawan SMK Al-Asror
Desa Sumpersari Kecamatan Sekampung



f. Denah Lokasi SMK Al-Asror Desa Sumberari Kecamatan Sekampung

Gambar 2
Denah Lokasi SMK Al-Asror
Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Tentang Peran Guru

Berdasarkan angket yang telah di sebarakan kepada peserta didik kelas X SMK Al-Asror, maka penulis masukkan hasil dari penyebaran angket dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut:

Alternatif jawaban a bernilai 5

Alternatif jawaban b bernilai 4

Alternatif jawaban c bernilai 3

Alternatif jawaban d bernilai 2

Alternatif jawaban e bernilai 1

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang peran guru Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas X SMK Al-Asror. Penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Penyebaran Angket Tentang Peran Guru Pendidikan
Agama Islam Kelas X SMK Al-Asror
Desa Sumbersari

No	Nama Siswa	Item Soal																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	MW	3	4	5	5	4	1	4	5	3	3	1	4	5	4	4	3	5	4	67
2	LF	5	5	1	5	1	1	3	5	3	3	1	4	5	1	2	1	4	3	53
3	DA	5	2	5	5	1	1	3	2	1	1	1	5	5	1	2	1	3	1	45
4	ENW	3	5	5	5	4	2	4	5	5	5	2	4	4	4	4	1	5	5	72
5	PM	5	5	1	5	1	1	3	5	3	3	1	4	5	1	4	1	5	4	57
6	KAK	5	5	1	5	1	1	3	5	3	3	1	4	5	1	4	1	5	4	57
7	SM	5	5	1	5	1	1	3	5	3	3	1	4	5	1	4	1	5	4	57
8	N	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	81
9	A	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	84
10	GR	4	5	1	5	1	1	3	5	3	3	1	5	5	2	1	1	5	4	55
11	TI	5	5	1	5	1	1	3	5	3	3	1	4	5	1	2	1	5	4	55
12	EL	5	5	1	5	1	1	3	5	3	3	1	4	5	1	2	1	5	4	55
13	AS	5	5	1	5	1	1	3	5	3	3	1	4	5	1	1	3	4	2	53
14	OS	5	5	1	5	1	1	3	5	2	3	1	4	5	1	1	3	4	3	53
15	VA	5	5	1	5	1	1	3	5	2	3	1	5	5	1	1	3	4	5	56
16	AW	4	5	2	5	4	1	4	5	5	3	5	4	1	2	5	1	5	4	65
17	MT	4	2	2	3	3	1	2	4	5	4	2	2	3	2	2	2	4	4	51
18	MHQ	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
19	AYN	5	3	3	5	3	3	4	4	5	5	3	3	4	3	3	2	4	4	66

20	AF	5	5	5	3	5	5	2	5	5	4	2	3	4	5	3	5	4	5	75
21	RH	5	3	1	5	5	5	2	4	3	3	2	5	3	5	4	3	2	5	65
22	DS	4	5	2	5	2	1	4	5	5	3	5	4	1	2	5	1	5	4	63
23	RAS	4	4	2	5	2	1	5	5	3	5	1	4	1	5	5	1	5	5	63
24	DAS	4	5	2	4	5	1	2	4	3	5	4	5	5	5	5	2	5	2	68
25	EE	5	4	2	5	4	1	4	5	2	5	1	5	2	5	1	2	5	5	63
26	J	4	4	3	5	5	1	5	5	1	2	1	2	4	5	3	5	5	4	64
27	TS	4	4	1	5	2	1	4	5	3	2	1	4	3	1	1	1	4	3	49
28	IMH	5	1	5	5	1	5	5	5	4	4	2	2	4	5	4	2	2	5	66
29	IAS	5	3	5	5	1	5	5	5	4	4	2	2	4	5	4	2	2	5	68
30	AM	4	4	4	4	3	2	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	70
31	AS	5	5	3	5	4	5	5	4	3	4	1	5	5	4	3	3	2	2	68
jumlah																			1942	

Dari hasil penyebaran angket di atas dapat di ambil hasil keseluruhan dari peran guru yang jumlah peserta didik kelas X yang dijadikan sampel sebanyak 31 peserta didik dengan soal angket 18 soal yaitu mendapat hasil keseluruhan \sum 1942.

b. Data tentang efektivitas belajar

Berdasarkan angket yang telah di sebarakan kepada peserta didik kelas X SMK Al-Asror Sekampung, maka penulis masukkan hasil dari penyebaran angket dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut:

Alternatif jawaban a bernilai 5

Alternatif jawaban b bernilai 4

Alternatif jawaban c bernilai 3

Alternatif jawaban d bernilai 2

Alternatif jawaban e bernilai 1

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang efektivitas belajar kelas X di SMK Al-Asror Sekampung.

Penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 9
Hasil Penyebaran Angket Tentang efektivitas belajar Kelas X SMK Al-Asror Tahun Pelajaran 2017/2018.

No	Nama Siswa	Item Soal																		Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	MW	5	5	5	3	3	4	5	3	3	5	4	5	5	4	3	5	4	3	74
2	LF	5	2	2	2	1	1	5	5	3	5	4	5	2	4	4	5	3	3	61
3	DA	5	2	2	2	1	1	5	5	1	5	4	5	5	4	3	5	4	3	62
4	ENW	5	5	5	5	3	3	5	5	2	4	5	4	4	3	2	5	3	4	72
5	PM	4	5	5	4	1	1	5	5	3	4	4	5	4	1	4	5	4	3	67
6	KAK	5	2	2	2	1	5	1	5	3	4	4	5	5	3	4	5	4	3	63
7	SM	1	2	2	2	1	1	5	5	3	4	4	5	5	3	4	5	4	3	59
8	N	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	2	4	3	4	4	77
9	A	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	2	1	4	3	4	4	74
10	GR	5	2	5	5	4	5	5	2	1	2	5	3	3	2	2	4	4	2	61
11	TI	4	2	2	2	1	1	4	5	3	4	4	5	2	1	3	4	3	3	53
12	EL	5	2	2	2	1	1	5	5	3	4	4	5	2	1	4	4	3	3	56
13	AS	5	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4	5	2	1	4	4	3	3	64
14	OS	5	4	2	3	5	4	2	4	3	4	5	3	2	5	5	5	3	4	68
15	VA	5	5	5	1	5	2	4	2	3	5	4	4	5	5	5	4	3	4	71
16	AW	5	5	5	4	1	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	2	5	4	76
17	MT	2	2	5	3	3	4	3	3	1	3	3	2	1	1	5	3	5	3	52
18	MHQ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	89
19	AYN	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	60
20	AF	5	5	5	5	3	5	2	3	2	5	5	5	4	1	4	1	3	5	68
21	RH	5	3	5	3	2	2	4	3	2	3	5	2	5	5	4	4	2	2	61
22	DS	5	5	5	4	1	4	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	3	4	75
23	RAS	5	5	5	4	4	4	5	4	1	4	4	2	2	2	2	3	2	4	62
24	DAS	5	3	4	4	2	4	4	4	2	5	5	5	3	1	1	1	2	5	60
25	EE	5	4	3	4	1	1	1	4	1	3	3	3	1	1	1	4	1	2	43
26	J	5	3	5	4	3	4	2	4	3	5	5	5	3	1	2	4	2	2	62
27	TS	5	4	4	5	3	3	2	3	1	5	5	5	3	3	2	2	2	4	61
28	IMH	1	2	5	4	3	2	5	4	1	4	3	3	2	2	4	1	3	2	51
29	IAS	5	5	5	4	2	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	79
30	AM	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	73
31	AS	5	5	2	4	2	5	3	4	1	4	5	5	1	2	2	1	5	5	61
Jumlah																				2015

Dari hasil penyebaran angket di atas dapat di ambil hasil keseluruhan dari efektivitas belajar kelas X yang dijadikan sampel kelas X sebanyak 31 peserta didik dengan soal angket 18 soal yaitu mendapat hasil keseluruhan Σ 2015.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut, langkah yang dilakukan penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang peran guru dan efektivitas belajar kelas X SMK Al-Asror Desa Summersari Kecamatan Sekampung.

Tabel 10
Data Penelitian untuk variabel X dan Y

NO	X	Y
1	67	74
2	53	61
3	45	62
4	72	72
5	57	67
6	57	63
7	57	59
8	81	77
9	84	74
10	55	61
11	55	53
12	55	56
13	53	64
14	53	68
15	56	71
16	65	76
17	51	52
18	78	89
19	66	60
20	75	68
21	65	61

22	63	75
23	63	62
24	68	60
25	63	43
26	64	62
27	49	61
28	66	51
29	68	79
30	70	73
31	68	61
Σ	1942	2015

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan rumus “r” Product Moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Analisis ini peneliti kerjakan dengan langkah sebagai berikut:

1. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat:

Ha : “Ada Pengaruh Peran Guru Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK Al-Asror Desa Sumpersari Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Ho : “Tidak Ada Pengaruh Peran Guru Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK Al-Asror Desa Sumpersari Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018”.

2. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik:

$$H_a : r \neq 0$$

$$H_o : r = 0$$

3. Membuat tabel penolong untuk menghitung Korelasi PPM

Tabel 11
Data Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi
Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	67	74	4489	5476	4958
2	53	61	2809	3721	3233
3	45	62	2025	3844	2790
4	72	72	5184	5184	5184
5	57	67	3249	4489	3819
6	57	63	3249	3969	3591
7	57	59	3249	3481	3363
8	81	77	6561	5929	6237
9	84	74	7056	5476	6216
10	55	61	3025	3721	3355
11	55	53	3025	2809	2915
12	55	56	3025	3136	3080
13	53	64	2809	4096	3392
14	53	68	2809	4624	3604
15	56	71	3136	5041	3976
16	65	76	4225	5776	4940
17	51	52	2601	2704	2652
18	78	89	6084	7921	6942
19	66	60	4356	3600	3960
20	75	68	5625	4624	5100
21	65	61	4225	3721	3965
22	63	75	3969	5625	4725
23	63	62	3969	3844	3906
24	68	60	4624	3600	4080
25	63	43	3969	1849	2709
26	64	62	4096	3844	3968
27	49	61	2401	3721	2989
28	66	51	4356	2601	3366

29	68	79	4624	6241	5372
30	70	73	4900	5329	5110
31	68	61	4624	3721	4148
Σ	Σx 1942	Σy 2015	Σx^2 124348	Σy^2 133717	Σxy 127645

Dari penghitungan tabel di atas dapat diperoleh hasil

penghitungannya sebagai berikut :

$$N = 31 \qquad \Sigma y = 2015 \qquad \Sigma y^2 = 133717$$

$$\Sigma x = 1942 \qquad \Sigma x^2 = 124348 \qquad \Sigma xy = 127645$$

4. Mencari r hitung dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel

penolong dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\
 &= \frac{31.127645 - (1942)(2015)}{\sqrt{[31.124348 - (1942)^2][31.133717 - (2015)^2]}} \\
 &= \frac{3956995 - 3913130}{\sqrt{[3854788 - 3771364][4145227 - 4060225]}} \\
 &= \frac{43865}{\sqrt{[83424][85002]}} \\
 &= \frac{43865}{\sqrt{7091206848}} \\
 &= \frac{43865}{84209,3} \\
 &= 0,52
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,52. Selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan besarnya harga r_{xy} yaitu 0,52 dengan harga r tabel.

Untuk mendapatkan harga r_{xy} dengan r tabel, dicari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu $df = N - 2 = 31 - 2 = 29$. Pada df sebesar 29 diperoleh r tabel dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,355.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga r_{xy} 0,52 lebih besar dari r tabel 0,355 yakni $0,52 > 0,355$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, artinya Ada Pengaruh Peran Guru Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, harga r_{xy} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 12
Interpretasi Nilai “r”

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah ⁸¹

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,52 berada diantara 0,40-0,599 sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang cukup kuat antara variabel x (peran guru) terhadap variabel y (efektivitas belajar) di SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung.

⁸¹ Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*, (Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015), h. 82

5. Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dengan rumus:

$$\begin{aligned} ID &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,52^2 \times 100\% \\ &= 0,2704 \times 100\% \\ &= 27,04\% \end{aligned}$$

Artinya peran guru memberikan kontribusi terhadap efektivitas belajar sebesar 27,04% dan sisanya 72,6% ditentukan oleh variabel lain.

6. Menguji signifikansi dengan rumus uji t:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,52\sqrt{31-2}}{\sqrt{1-0,52^2}} \\ &= \frac{0,52\sqrt{29}}{\sqrt{1-0,2704}} = \frac{2,8002}{0,854} = 3,278 \end{aligned}$$

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Adapun harga t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n-2 = 31-2 = 29$ adalah 2,045. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa t hitung 3,278 lebih besar dari t tabel. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan pengaruh peran guru terhadap efektivitas belajar.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisa dari pembahasan hipotesis di atas, peran guru memiliki pengaruh terhadap efektivitas belajar SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung, hal ini dapat diketahui dengan diterimanya hipotesis yang diajukan yaitu pengaruh peran guru terhadap efektivitas belajar pendidikan agama Islam SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan nilai “r” product moment yaitu 0,52.

Efektivitas belajar adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa atau peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap juga membuat siswa senang. Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen, berfungsi secara keseluruhan, peserta merasa tenang, puas dengan hasil pembelajaran, membawa kesan, sarana dan prasarana yang memadai serta materi, metode dan media yang sesuai serta pendidik yang profesional.

Peran guru sangat penting dalam efektivitas belajar, guru harus dapat menumbuhkan kesadaran pada diri siswa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan dan guru juga harus dapat meyakinkan siswa bahwa efektivitas belajar yang siswa peroleh akan bermanfaat bagi masa depan siswa dan bermanfaat dalam proses memperoleh cita-cita yang diharapkan siswa, sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam belajar. Peran guru sebagai efektivitas belajar sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas.

Penelitian ini berupaya menjawab rumusan masalah yaitu “Apakah Ada Pengaruh Peran Guru Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung?”

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terkait rumusan masalah menggunakan rumus Korelasi PPM (*Pearson Product Moment*) diperoleh harga r_{xy} 0,52 lebih besar dari r tabel 0,355 yakni $0,52 > 0,355$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya Ada Pengaruh Peran Guru Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung, sehingga dapat disimpulkan bahwa teori yang menyatakan bahwa “efektivitas belajar itu sebenarnya ditinjau dari hubungannya dengan guru tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu, di dalam situasi tertentu dalam usahanya mencapai tujuan-tujuan instruksional tertentu” terbukti benar.

Kemudian dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,52 berada diantara 0,40-0,599, sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel x (Peran Guru) terhadap variabel y (Efektivitas Belajar) di SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung tergolong cukup kuat. Berdasarkan perhitungan $KP = r^2 \times 100\%$, diketahui bahwa kontribusi peran guru berpengaruh terhadap efektivitas belajar pendidikan agama Islam sebesar 27,04%. Kemudian berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji t diperoleh harga t hitung sebesar 3,278 lebih besar dari t tabel 2, 045 sehingga diketahui bahwa peran guru berpengaruh signifikan terhadap efektivitas belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisa data yang penulis lakukan terhadap siswa SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung, mengenai pengaruh peran guru terhadap efektivitas belajar SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018, bahwa r_{xy} hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel dalam taraf signifikansi 5% yakni $0,52 > 0,355$, sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya Ada Pengaruh Peran Guru Terhadap Efektivitas Belajar Pendidikan Agama Islam SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018, sehingga dapat disimpulkan bahwa teori yang menyatakan bahwa “efektivitas belajar itu sebenarnya ditinjau dari hubungannya dengan guru tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu, di dalam situasi tertentu dalam usahanya mencapai tujuan-tujuan instruksional tertentu” terbukti benar.

Adapun tingkat keeratan pengaruh dari kedua variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini yakni peran guru terhadap efektivitas belajar siswa SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018 tergolong cukup kuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan efektivitas belajar Pendidikan Agama Islam maka disarankan bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk melaksanakan dengan baik semua peran guru untuk meningkatkan efektivitas belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi siswa kelas X SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran karena dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat meningkatkan efektivitas belajar.
3. Dalam melaksanakan peran guru , guru Pendidikan Agama Islam diharapkan sesuai dengan peran guru yang telah ditentukan yaitu guru sebagai informator, organisator, motivator, pengarah/direktor, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, dan evaluator.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- El Khuluqo Ihsana, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017
- Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali, 2014
- Kasiram Moh, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2008
- Kusnadi Edi, *Metodologi Penelitian*, STAIN Metro: Ramayana Pers, 2008
- Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- , *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Nata Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010
- Phopam W. James dan Hadi Amirul, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Roestiyah, *Didaktik Metodik*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Rosyidi Imron, *Pendidikan Berparadigma Inklusif*, Malang: UIN Malang Press, 2009
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2009

Uno Hamzah B. dan Mohammad Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Uzer Usman Moh, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003

Warsita Bambang, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008

Yunarti Yunarti, *Pengantar Statistika*, Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DAFTAR NAMA SAMPEL PENELITIAN SMK AL-ASROR
DESA SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Nama Siswa	Kelas
1	Meyriska Wati	X BISMEN 1 (Bisnis Managemen)
2	Lusi Febriyani	X BISMEN 1 (Bisnis Managemen)
3	Dewi Ayu	X BISMEN 1 (Bisnis Managemen)
4	Eka Nur Wahyuni	X BISMEN 1 (Bisnis Managemen)
5	Putri Mayasari	X BISMEN 1 (Bisnis Managemen)
6	Khusnul Al Khusna	X BISMEN 1 (Bisnis Managemen)
7	Suti Marfiani	X BISMEN 1 (Bisnis Managemen)
8	Nur'ain	X BISMEN 2 (Bisnis Managemen)
9	As'Adah	X BISMEN 2 (Bisnis Managemen)
10	Gita Rosmailia	X BISMEN 2 (Bisnis Managemen)
11	Tri Irawati	X BISMEN 2 (Bisnis Managemen)
12	Eka Lusiana	X BISMEN 2 (Bisnis Managemen)
13	Anggun Setiawati	X BISMEN 2 (Bisnis Managemen)
14	Oktavia Saputri	X BISMEN 2 (Bisnis Managemen)
15	Vita Anggraini	X BISMEN 2 (Bisnis Managemen)
16	Angga Wahyudi	X TSM (Teknik Sepeda Motor)
17	M.Tohirudin	X TSM (Teknik Sepeda Motor)
18	M.Habibul Qomar	X TSM (Teknik Sepeda Motor)
19	Abdi Yusran Nasrullah	X TSM (Teknik Sepeda Motor)
20	Ahmad Fajarudin	X TSM (Teknik Sepeda Motor)
21	Rudi Hermawan	X TSM (Teknik Sepeda Motor)
22	Danu Saputra	X TSM (Teknik Sepeda Motor)
23	Riski Anjar Saputra	X TKR (Teknik Kendaraan Ringan)
24	Doni Agus S	X TKR (Teknik Kendaraan Ringan)
25	Erfin Erlangga	X TKR (Teknik Kendaraan Ringan)
26	Junaedi	X TKR (Teknik Kendaraan Ringan)
27	Tri Saputra	X TKR (Teknik Kendaraan Ringan)
28	Iqbal Miftah Huda	X TKR (Teknik Kendaraan Ringan)
29	Irgi Agung Saputra	X TKR (Teknik Kendaraan Ringan)
30	Ahmad Muhaimin	X TKR (Teknik Kendaraan Ringan)
31	Agung Syafutra	X TKR (Teknik Kendaraan Ringan)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3126/In.28.1/J/TL.00/12/2017
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

19 Desember 2017

Kepada Yth:

1. Drs. Zuhairi, M.Pd.
 2. Muhammad Ali, M.Pd.I.
- Dosen Pembimbing Skripsi
 Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Anis Saadah
 NPM : 14113711
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1405/In.28/D.1/TL.01/04/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANIS SAADAH**
 NPM : 14113711
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam .

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK AL-ASROR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERAN GURU TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK AL-ASROR DESA SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 25 April 2018

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003 *A*

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



[Signature]
SUKADI, S. Pd. I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1406/In.28/D.1/TL.00/04/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMK AL-ASROR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1405/In.28/D.1/TL.01/04/2018, tanggal 25 April 2018 atas nama saudara:

Nama : **ANIS SAADAH**
 NPM : 14113711
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK AL-ASROR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PERAN GURU TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK AL-ASROR DESA SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 April 2018
 Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL MA'ARIF
KEPMENHUMHAM RI NOMOR AHU-001 1948.AH.01.04.TAHUN 2015
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) AL – ASROR

Desa Sumpersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

NSS : 40212040326 NPSN : 10814603

STATUS TERAKRIDITAS

KEPUTUSAN BAN PROPINSI LAMPUNG NO.430a/BAP-SM/12-LPG/RKO/2011

Alamat : Jl. Pondok Pesantren Desa Sumpersari Kec. Sekampung Kab.Lampung Timur Kode Pos 34182

Nomor : 422/0163/15/SMK/05/2018

Lampiran : -

Perihal : Surat Balasan Research

Kepada

Yth : Rektor IAIN Metro Lampung
 Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat pengajuan izin reseach nomor B-1406/In.28/D.I/TL.00/04/2018 tentang izin Reseach, kami selaku Kepala SMK AL-ASROR Sekampung, menerima mahasiswa atas nama:

Nama : ANIS SAADAH

NPM : 14113711

Jurusan : PAI

Untuk mengandakan Reseach/ survey di SMK AL-ASROR Sekampung, demi kelancaran menyelesaikan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat balasan ini dibuat. Agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb



Sumpersari, 08 Mei 2018

Kepala SMK

SUKADI, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : R- 1379/In.28/FTIK/PP.00.9/6/2017
 Lamp : -
 Hal : **IZIN PRA-SURVEY**

08 Juni 2017

Kepada Yth.,
 Kepala SMK AL-ASROR Desa Sumpersari
 Di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Anis Saadah
 NPM : 14113711
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul : Pengaruh Peran Guru Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK AL-ASROR Desa Sumber Sari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018

Untuk melakukan *PRA-SURVEY* di SMK AL-ASROR Desa Sumpersari

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL MA'ARIF
KEPMENHUMHAM RI NOMOR AHU-001 1948.AH.01.04.TAHUN 2015
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) AL - ASROR
Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur
NSS : 40212040326 NPSN : 10814603
STATUS TERAKRIDITAS
KEPUTUSAN BAN PROPINSI LAMPUNG NO.430a/BAP-SM/12-LPG/RKO/2011
Alamat :Jl. Pondok Pesantren Desa Sumbersari Kec. Sekampung Kab.Lampung Timur Kode Pos 34182

Nomor : 422/0135/15/SMK/10/2017
 Lampiran :-
 Perihal : Balasan IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan PAI IAIN Metro
 Di_
 Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat No. P-1379/In.28/FTIK/PP.00.9/6/2017 tanggal 08 Juni 2017 tentang Permohonan Izin Pra-Survey di SMK Al-Asror Sekampung Kab. Lampung Timur, dengan ini permohonan tersebut diterima dalam kegiatan pra-survey di SMK Al-Asror Sekampung Lampung Timur.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sekampung, 25 Oktober 2017

Kepala SMK

SUKADI, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0350/In.28/S/OT.01/05/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANIS SAADAH
NPM : 14113711
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14113711.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Mei 2018
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:43/ Pustaka-PAI/III/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Anis Saadah
NPM : 14113711
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Maret 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1003



OUTLINE

PENGARUH PERAN GURU TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK AL-ASROR DESA SUMBERSARI KECAMATAN SEKAMPUNG

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinilitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Efektivitas Belajar
 - 1. Pengertian Efektivitas Belajar

2. Ciri-ciri Pembelajaran yang Efektif
 3. Prinsip-prinsip Belajar Pada Pembelajaran Efektif
 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keefektivan Belajar
 5. Upaya Belajar Mengajar yang Efektif
 6. Indikator Efektivitas Belajar
- B. Peran Guru
1. Pengertian Peran Guru
 2. Macam-macam Peran Guru
 3. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam
 4. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 5. Tujuan Pendidikan Agama Islam
 6. Materi Pendidikan Agama Islam
- C. Keterkaitan Peran Guru Terhadap Efektivitas Belajar
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- G. Rancangan Penelitian
- H. Definisi Operasional Variabel
- I. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
1. Populasi
 2. Sampel
 3. Teknik Pengambilan Sampel
- J. Teknik Pengumpulan Data
1. Angket atau Kuesioner
 2. Interview
 3. Dokumentasi
- K. Instrumen Penelitian
- L. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Hasil Penelitian

4. Deskripsi Lokasi Penelitian

g) Sejarah Singkat Berdirinya SMK Al-Asror Desa Sumpersari
Kecamatan Sekampung

h) Visi dan Misi Sekolah

i) Keadaan Guru dan Karyawan SMK Al-Asror Desa Sumpersari
Kecamatan Sekampung

j) Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

k) Struktur Organisasi Karyawan SMK Al-Asror Desa Sumpersari
Kecamatan Sekampung

l) Denah Lokasi SMK Al-Asror Desa Sumpersari Kecamatan
Sekampung

5. Deskripsi Data Hasil Penelitian

6. Pengujian Hipotesis

D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 26 Desember 2017

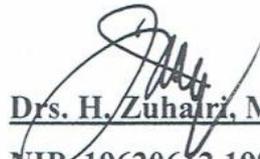
Penulis



Anis Saadah

NPM. 14113711

Pembimbing I



Drs. H. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH PERAN GURU TERHADAP EFEKTIVITAS
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMK AL-ASROR DESA SUMBERSARI
KECAMATAN SEKAMPUNG

1. Metode Angket

Angket tentang Peran Guru

A. Identifikasi Responden:

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti dan berikan jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada !
2. Pilih jawaban dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban !
3. Jawab dengan jujur !

Pernyataan :

1. Guru pendidikan agama Islam menyampaikan materi pelajaran pendidikan agama Islam tentang kontrol diri dan berprasangka baik.

a. Selalu	c. Kadang	e. Tidak pernah
b. Sering	d. Jarang	
2. Guru pendidikan agama Islam dalam menguraikan materi pelajaran pendidikan agama Islam tentang persaudaraan dan menjaga martabat diri dari pergaulan bebas dan zina.

a. Selalu	c. Kadang	e. Tidak pernah
b. Sering	d. Jarang	
3. Sebelum pelajaran dimulai guru pendidikan agama Islam membuat perencanaan pembelajaran (silabus, RPP).

a. Selalu	c. Kadang	e. Tidak pernah
b. Sering	d. Jarang	

4. Guru pendidikan agama Islam selalu memberikan jadwal pelajaran diawal tahun pelajaran baru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Guru pendidikan agama Islam menjanjikan nilai 100 bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
6. Guru pendidikan agama Islam memberikan reward (hadiah) kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi pada akhir semester.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Guru pendidikan agama Islam memberikan bimbingan belajar dalam proses pembelajaran terhadap siswa.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
8. Guru pendidikan agama Islam mengarahkan program belajar siswa yang sesuai dengan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
9. Guru pendidikan agama Islam merancang model-model pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi pelajaran.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
10. Guru pendidikan agama Islam merencanakan strategi pembelajaran agar membuat siswa senang dan penguasaan materi siswa tinggi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
11. Guru pendidikan agama Islam menjadikan internet sebagai sumber belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

2. Metode Angket

Angket Tentang Efektivitas Belajar

A. Identifikasi Responden:

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti dan berikan jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada !
2. Pilih jawaban dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban !
3. Jawab dengan jujur !

Pernyataan :

1. Saya menyiapkan bahan pelajaran sekolah sebelum berangkat sekolah.

a. Selalu	c. Kadang	e. Tidak pernah
b. Sering	d. Jarang	
2. Saya memanfaatkan waktu belajar dikelas dengan baik.

a. Selalu	c. Kadang	e. Tidak pernah
b. Sering	d. Jarang	
3. Saya memperhatikan pelajaran ketika guru menyampaikan materi pelajaran.

a. Selalu	c. Kadang	e. Tidak pernah
b. Sering	d. Jarang	
4. Ketika guru menjelaskan mmateri, saya mendapat pengetahuan baru dari menganalisis materi yang diajarkan guru.

a. Selalu	c. Kadang	e. Tidak pernah
b. Sering	d. Jarang	
5. Saya mencari persamaan-persamaan materi pelajaran pendidikan agama Islam dari beberapa buku untuk membentuk konsep belajar.

a. Selalu	c. Kadang	e. Tidak pernah
b. Sering	d. Jarang	

6. Saya mencari perbedaan-perbedaan materi pelajaran pendidikan agama Islam dari beberapa buku untuk menambah pengetahuan tentang agama Islam.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Saya tidak merasa canggung/ sungkan untuk bertanya tentang apa yang belum saya pahami kepada guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
8. Saya mengalami kesulitan ketika belajar dan saya mengkonsultasikan (menceritakan untuk mendapatkan solusi/pemecahan masalah) kepada teman, guru atau siapa saja yang saya anggap dapat membantu menyelesaikan kesulitan belajar saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
9. Saya berkonsultasi mengenai materi pelajaran pendidikan agama Islam dengan guru diluar jam kelas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
10. Saya memiliki gairah belajar yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
11. Saya penuh semangat dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

12. Saya konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam.
- a. Selalu c. Kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
13. Saya memiliki prestasi belajar sekolah.
- a. Selalu c. Kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
14. Saya menjadi peringkat di kelas.
- a. Selalu c. Kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
15. Saya mendapat nilai diatas 85 setiap ulangan.
- a. Selalu c. Kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
16. Saya dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru sampai selesai dengan usaha saya sendiri tanpa mencontek.
- a. Selalu c. Kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
17. Saya berperilaku sopan santun terhadap guru.
- a. Selalu c. Kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
18. Saya menjalankan perintah ajaran-ajaran Islam dan menjauhi larangannya.
- a. Selalu c. Kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hal-hal yang didokumentasikan:

1. Denah lokasi SMK Al-Asror
2. Keadaan geografis SMK Al-Asror
3. Keadaan gedung SMK Al-Asror
4. Keadaan guru dan karyawan SMK Al-Asror
5. Keadaan struktur organisasi SMK Al-Asror
6. Keadaan peserta didik SMK Al-Asror Keadaan sarana dan prasarana SMK Al-Asror
7. Daftar nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Metro, 30 April 2018

Penulis



Anis Saadah

NPM. 14113711

Pembimbing II

Pembimbing I



Drs. H. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Uji Validitas

Hasil Uji Coba Angket Peran Guru di SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung

NO	RES	ITEM SOAL																		JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	A	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	5	76
2	B	5	5	1	5	1	1	3	5	2	3	1	4	5	1	1	3	4	3	53
3	C	5	5	1	5	1	1	3	5	3	3	1	4	1	3	2	1	5	5	54
4	D	5	5	1	5	1	1	3	5	3	3	1	4	1	5	4	1	5	5	58
5	E	5	4	2	5	2	2	5	5	4	2	2	4	1	3	5	2	5	5	63
6	F	5	4	3	4	1	1	4	4	2	2	2	4	3	2	5	1	4	4	55
7	G	4	3	5	3	2	1	4	3	4	2	4	3	4	4	4	1	3	4	58
8	H	4	3	5	3	5	5	4	3	5	5	3	4	3	4	4	4	5	5	74
9	I	5	5	4	3	4	5	3	2	1	1	4	4	5	5	5	4	3	2	65
10	J	4	3	2	3	4	3	2	1	3	5	5	3	2	1	1	5	4	3	54

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh di atas, kemudian data tersebut dihitung untuk mengetahui nilai Validitas tiap butir item soal angket, langkah pertama yaitu memasukkan data butir soal no.1 kedalam tabel sebagai berikut:

Data Perhitungan Butir Item Soal Nomor 1

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	76	25	5776	380
2	5	53	25	2809	265
3	5	54	25	2916	270
4	5	58	25	3364	290
5	5	63	25	3969	315
6	5	55	25	3025	275
7	4	58	16	3364	232
8	4	74	16	5476	296
9	5	65	25	4225	325
10	4	54	16	2916	216
JML	47	610	223	37840	2864

Setelah diketahui nilai di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{2864}{\sqrt{(223)(37840)}} \\
 &= \frac{2864}{\sqrt{8438320}} \\
 &= \frac{2864}{2904,848} \\
 &= 0,985
 \end{aligned}$$

Kemudian nilai dikonsultasikan dengan criteria butir soal sebagai berikut:

0,800-1,000	sangat tinggi
0,600-0,800	tinggi
0,400-0,600	sedang
0,200-0,400	rendah
0,000-0,200	sangat rendah

Berdasarkan kutipan di atas nilai r_{xy} terletak diantara 0,800-1,000 jadi butir item soal nomor 1 adalah kriteria sangat tinggi dan dapat dijadikan alat pengumpul data.

Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai r_{xy} dan kriteria tiap butir item sebagai berikut:

Data Hasil Perhitungan Validitas Butir Item

Nomor Item	Nilai r_{xy}	Interpretasi	Nomor Item	Nilai r_{xy}	Interpretasi
1	0,985	Sangat Tinggi	10	0,959	Sangat Tinggi
2	0,972	Sangat Tinggi	11	0,925	Sangat Tinggi
3	0,92	Sangat Tinggi	12	0,99	Sangat Tinggi
4	0,95	Sangat Tinggi	13	0,89	Sangat Tinggi
5	0,89	Sangat Tinggi	14	0,937	Sangat Tinggi
6	0,827	Sangat Tinggi	15	0,926	Sangat Tinggi
7	0,98	Sangat Tinggi	16	0,882	Sangat Tinggi
8	0,913	Sangat Tinggi	17	0,977	Sangat Tinggi
9	0,952	Sangat Tinggi	18	0,971	Sangat Tinggi

Hasil Uji Coba Angket Efektivitas Belajar di SMK Al-Asror

Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung

NO	RES	ITEM SOAL																		JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	A	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	2	3	4	2	75
2	B	5	2	2	5	5	5	5	1	1	1	5	2	3	2	5	2	2	2	55
3	C	5	5	5	5	4	5	2	1	4	5	5	2	3	3	3	2	2	1	62
4	D	5	5	5	5	4	5	2	3	1	4	5	5	5	5	3	2	3	1	68
5	E	4	5	3	4	4	5	3	2	5	4	3	2	1	1	3	4	3	2	58
6	F	3	5	5	4	4	3	1	4	2	1	4	1	4	4	1	3	5	5	59
7	G	5	1	1	3	2	5	5	1	1	5	4	4	3	2	1	2	3	5	53
8	H	5	5	5	5	4	3	2	1	4	5	5	5	4	3	1	2	3	5	67
9	I	4	5	5	2	1	2	4	5	3	5	2	2	1	2	2	3	2	1	51
10	J	3	4	1	4	5	3	5	4	2	3	4	3	5	3	2	2	3	4	60

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh di atas, kemudian data tersebut dihitung untuk mengetahui nilai Validitas tiap butir item soal angket, langkah pertama yaitu memasukkan data butir item soal no 1 kedalam tabel sebagai berikut:

Data perhitungan Butir Item Soal Nomor 1

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	5	75	25	5625	375
2	5	55	25	3025	275
3	5	62	25	3844	310
4	5	68	25	4624	340
5	4	58	16	3364	232
6	3	59	9	3481	177
7	5	53	25	2809	265
8	5	67	25	4489	335
9	4	51	16	2601	204
10	3	60	9	3600	180
JML	44	608	200	37462	2693

Setelah diketahui nilai di atas kemudian dimasukkan dimasukkan kedalam rumus product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{2693}{\sqrt{(200)(37462)}} \\
 &= \frac{2693}{\sqrt{7392400}} \\
 &= \frac{2693}{2718,896} \\
 &= 0,990
 \end{aligned}$$

Kemudian nilai dikonsultasikan dengan criteria butir soal sebagai berikut:

0,800-1,000	sangat tinggi
0,600-0,800	tinggi
0,400-0,600	sedang
0,200-0,400	rendah
0,000-0,200	sangat rendah

Berdasarkan kutipan di atas nilai r_{xy} terletak diantara 0,800-1,000 jadi butir item soal nomor 1 adalah kriteria sangat tinggi dan dapat dijadikan alat pengumpul data.

Dengan menggunakan rumus dan perhitungan yang sama, didapat nilai r_{xy} dan kriteria tiap butir item sebagai berikut:

Data Hasil Perhitungan Validitas Butir Item

Nomor Item	Nilai r_{xy}	Interpretasi	Nomor Item	Nilai r_{xy}	Interpretasi
1	0,990	Sangat Tinggi	10	0,93	Sangat Tinggi
2	0,960	Sangat Tinggi	11	0,98	Sangat Tinggi
3	0,92	Sangat Tinggi	12	0,93	Sangat Tinggi
4	0,981	Sangat Tinggi	13	0,94	Sangat Tinggi
5	0,96	Sangat Tinggi	14	0,949	Sangat Tinggi
6	0,96	Sangat Tinggi	15	0,87	Sangat Tinggi
7	0,89	Sangat Tinggi	16	0,957	Sangat Tinggi
8	0,864	Sangat Tinggi	17	0,965	Sangat Tinggi
9	0,896	Sangat Tinggi	18	0,849	Sangat Tinggi

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Variabel x (Peran Guru)

Data Uji Reliabilitas Soal Ganjil

No	RES	ITEM SOAL GANJIL									JUMLAH
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	
1	A	5	5	3	5	5	3	5	3	4	38
2	B	5	1	1	3	2	1	5	1	4	23
3	C	5	1	1	3	3	1	1	2	5	22
4	D	5	1	1	3	3	1	1	4	5	24
5	E	5	2	2	5	4	2	1	5	5	31
6	F	5	3	1	4	2	2	3	5	4	29
7	G	4	3	2	4	4	4	4	3	4	32
8	H	4	5	5	4	5	3	3	4	5	38
9	I	5	4	4	3	1	4	5	5	3	34
10	J	4	3	4	2	3	5	2	1	4	28

Data Uji Reliabilitas Soal Genap

no	RES	ITEM SOAL GENAP									JUMLAH
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	
1	A	5	5	1	5	5	5	4	3	5	38
2	B	5	5	1	5	3	4	1	3	3	30
3	C	5	5	1	5	3	4	3	1	5	32
4	D	5	5	1	5	3	4	5	1	5	34
5	E	4	5	2	5	2	4	3	2	5	32
6	F	4	4	1	4	2	4	2	1	4	26
7	G	5	3	1	3	2	3	4	1	4	26
8	H	3	3	5	3	5	4	4	4	5	36
9	I	5	3	5	2	1	4	5	4	2	31
10	J	3	2	3	1	5	3	1	5	3	26

Daftar Tabel Perhitungan Reliabilitas Angket

NO	x	y	x ²	y ²	xy
1	38	38	1444	1444	1444
2	23	30	529	900	690
3	22	32	484	1024	704
4	24	34	576	1156	816
5	31	32	961	1024	992
6	29	26	841	676	754
7	32	26	1024	676	832
8	38	36	1444	1296	1368
9	34	31	1156	961	1054
10	28	26	784	676	728
jml	299	311	9243	9833	9382

setelah diketahui nilai melalui tabel perhitungan di atas, kemudian dimasukkan kedalam rumus product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{9382}{\sqrt{(9243)(9833)}} \\
 &= \frac{9382}{\sqrt{90886419}} \\
 &= \frac{9382}{9533,436} \\
 &= 0,984115276
 \end{aligned}$$

Setelah itu dimasukkan kedalam rumus Spearman Brow:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2xr^{1/2} \ 1/2}{(1+r^{1/2} \ 1/2)} \\
 &= \frac{2 \cdot 0,984115276}{1+0,984115276} \\
 &= \frac{1,968230552}{1,984115276} \\
 &= 0,991
 \end{aligned}$$

Kemudian langkah selanjutnya ialah dikonsultasikan dalam kriteria, dan nilai r_{xy} terletak diantara 0,800-1,000 sehingga mendapat interpretasi sangat tinggi.

Uji Reliabilitas Variabel y (Efektivitas Belajar)

Data Uji Reliabilitas Soal Ganjil

no	RES	ITEM SOAL GANJIL									JUMLAH
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	
1	A	5	5	5	5	4	4	4	2	4	38
2	B	5	2	5	5	1	5	3	5	2	33
3	C	5	5	4	2	4	5	3	3	2	33
4	D	5	5	4	2	4	5	3	3	2	33
5	E	4	3	4	3	5	3	1	3	3	29
6	F	3	5	4	1	2	4	4	1	5	29
7	G	5	1	2	5	1	4	3	1	3	25
8	H	5	5	4	1	4	5	4	1	3	32
9	I	4	5	1	4	3	2	1	2	2	24
10	J	3	1	5	5	2	4	5	2	3	30

Data Uji Reliabilitas Soal Genap

no	RES	ITEM SOAL GENAP									JUMLAH
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	
1	A	5	5	5	4	5	5	3	3	2	37
2	B	2	5	5	1	1	2	2	2	2	22
3	C	5	5	5	1	5	2	3	2	1	29
4	D	5	5	5	3	4	5	5	2	1	35
5	E	5	4	5	2	4	2	1	4	2	29
6	F	5	4	3	4	1	1	4	3	5	30
7	G	1	3	5	1	5	4	2	2	5	28
8	H	5	5	3	1	5	5	3	2	5	34
9	I	5	2	2	5	5	2	2	3	1	27
10	J	4	4	3	4	3	3	3	2	4	30

Daftar Tabel Perhitungan Reliabilitas Angket

NO	x	y	x ²	y ²	xy
1	38	37	1444	1369	1406
2	33	22	1089	484	726
3	33	29	1089	841	957
4	33	35	1089	1225	1155
5	29	29	841	841	841
6	29	30	841	900	870
7	25	28	625	784	700
8	32	34	1024	1156	1088
9	24	27	576	729	648
10	30	30	900	900	900
jml	306	301	9518	9229	9291

Setelah diketahui nilai melalui tabel perhitungan di atas, kemudian dimasukkan kedalam rumus product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{9291}{\sqrt{(9518)(9229)}} \\
 &= \frac{9291}{\sqrt{87841622}} \\
 &= \frac{9291}{9372,386} \\
 &= 0,9546477092
 \end{aligned}$$

Setelah itu dimasukkan kedalam rumus Spearman Brow:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2xr^{1/2} \ 1/2}{(1+r^{1/2} \ 1/2)} \\
 &= \frac{2 \cdot 0,9546477092}{1+0,9546477092} \\
 &= \frac{1,9092954184}{1,9546477092} \\
 &= 0,976
 \end{aligned}$$

Kemudian langkah selanjutnya ialah dikonsultasikan dalam kriteria, dan nilai r_{xy} terletak diantara 0,800-1,000 sehingga mendapat interpretasi sangat tinggi, dengan demikian angket yang telah diujicobakan di SMK Al-Asror dapat digunakan sebagai alat pengumpul data untuk penelitian yang akan disebarakan ke objek penelitian yaitu siswa SMK Al-Asror Desa Sumbersari Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

Nukilan Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment dari Pearson untuk berbagai df.

df (degrees of freedom)	banyak variabel yang dikorelasikan:	
	2	
	harga "r" pada taraf signifikasi:	
	5%	1%
1	0,977	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,492	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,444	0,561
19	0,433	0,549
20	0,432	0,537
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,388	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372

50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	2,232	0,302
80	0,217	0,283
90	0,205	0,267
100	0,195	0,254
125	0,174	0,228
150	0,159	0,208
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,008	0,115
1000	0,062	0,081

Dinukil dari: Hendry E.Garret, *Statistics in Psychology and Education*, (New York: Longmans, Green and co.), h. 437-439, dengan penyesuaian seperlunya; sesuai dengan kebutuhan variabel yang dikorelasikan hanya dibatasi 2 buah.⁸²

⁸² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 401-402

Nilai-nilai Dalam Distribusi t

untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,105
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,005
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
α	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anis Saadah
NPM : 14113711

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	12/2018 /4			Acc bab 1-11 Lanjutan ke pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anis Saadah

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI

NPM : 14113711

Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	12/2018 /4			Acc bab 1-11 Lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anis Saadah
NPM : 14113711

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 30/8/2018 /9			Ace APD lanjutkan dia pnbong I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anis Saadah
NPM : 14113711

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 30/ 2018 /5			Acc bab 1- V lanjatkan ke- pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anis Saadah
NPM : 14113711

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at, 13/2018 : 104	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang masalah diperjelas. - Munculkan peran guru dan efektivitas belajar di latar belakang masalah. - Batasan masalah yang diteliti disesuaikan - Definisi operasional variabel diperbaiki - Variabel x (peran guru) diperbaiki 	
	Senin, 16/2018 /04	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang masalah diperjelas. bagaimana peran guru di sekolah. 	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anis Saadah
NPM : 14113711

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 04/01/18			Ace bab I & II Fap Bai. Ape.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Anis Saadah
NPM : 14113711

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 30/2018 A	✓		Perbaiki APD, sesuaikan dengan indikator.	
	3/5 2019	✓		Ace April dapat dibarengi Pemb. bab 10 & 11	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I



Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Anis Saadah
 NPM : 14113711

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ramie 28/5			Acc. Bab 1 & 2 dapat di lanjut ujum skripsi	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006

DOKUMENTASI PENELITIAN

	
<p>Peneliti memberikan salam di kelas X Bismen 1</p>	<p>Peneliti mengundi populasi yang akan dijadikan sampel di kelas Bismen 1</p>
	
<p>Peneliti membagikan angket kepada siswa di kelas Bismen 1</p>	<p>Siswa Bismen 1 mengerjakan angket</p>
	
<p>Peneliti membagikan angket di kelas Bismen 2</p>	<p>Peneliti memberikan arahan kepada siswa tentang pengisian angket dan siswa mengerjakan angket.</p>

	
<p>Peneliti memberikan pengisian angket dikelas TSM</p>	<p>Siswa TSM mengerjakan angket</p>
	
<p>Peneliti mengundi populasi di kelas TKR yang akan dijadikan sampel</p>	<p>Peneliti membagikan angket dikelas TKR</p>
	
<p>Siswa TKR mengerjakan angket yang telah diberikan</p>	<p>Siswa TKR mengerjakan angket yang telah diberikan</p>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Anis Saadah dilahirkan di Sekampung Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 12 Maret 1996. Penulis merupakan putri ke lima dari lima bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Mahmudi dan Ibu Masrikah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 3 Hargomulyo dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan di SMP N 2 Sekampung dan selesai pada tahun 2011. Sedangkan pendidikan atas diempuh di SMA Negeri 1 Sekampung dan selesai pada tahun 2014. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2014 dan selesai pada tahun 2018.